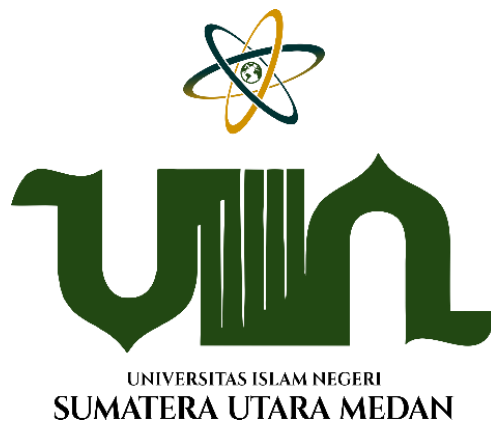


**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS BIOGRAFI
PAHLAWAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X MA
SABILUNNAJAH PATUMBAK TAHUN AJARAN 2023/2024**

Karya Ilmiah untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Pengangkatan Pertama
sebagai Asisten Ahli pada Program Studi Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sumatera Utara Medan

Disusun oleh:

Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd.



**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUMATERA UTARA MEDAN
2024**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd.
Unit Kerja : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa karya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional Pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024” belum pernah dipublikasikan dan diikutsertakan dalam perlombaan apapun, serta tidak mengandung unsur plagiasi.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari pihak siapapun. Jika di kemudian hari ditemukan ketidakbenaran informasi, maka saya bersedia untuk diberi konsekuensinya.

Medan, 01 Mei 2024
Yang Menyatakan,

dto

Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd.
NIP. 19930118 202203 1 002

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menjadi teladan bagi umat manusia dalam segala aspek kehidupan.

Penulisan laporan ini merupakan hasil dari sebuah penelitian tentang pengembangan bahan ajar menulis biografi pahlawan nasional pada siswa kelas X di MA Sabilunnajah Patumbak pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas X dalam menyusun biografi pahlawan nasional, sebagai bagian dari upaya memperkuat identitas nasional dan rasa cinta tanah air. Penelitian ini disadari masih jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan, saran, dan kritik dari pembaca sangat diharapkan guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pengembangan pendidikan di Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menyusun biografi pahlawan nasional. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 01 Mei 2024

Penulis

dto

Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd.

NIP. 19930118 202203 1 002

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah	8
1.4. Rumusan Masalah.....	8
1.5. Tujuan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis	
1.7. Hipotesis Penelitian.....	11
BAB II PEMBAHASAN PUSTAKA	12
2.1. Konsep Pengembangan Bahan Ajar.....	12
2.2. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar.....	13
2.3. Ragam Bahan Ajar	13
2.4. Bahan Ajar Menulis Biografi.....	14
2.5. Proses Penyusunan Bahan Ajar Menulis Biografi	14
2.6. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar Menulis Biografi .	17
2.7. Pengertian Teks Biografi	18
2.8. Macam-Macam Teks Biografi	19
2.9. Membaca Teks Pahlawan Nasional	21
2.10. Menulis Biografi Pahlawan Nasional	22
2.11. Pengertian Modul.....	24
2.12. Tujuan dan Manfaat Penyusunan Modul	25
2.13. Prinsip-Prinsip Penyusunan Modul Pembelajaran.....	27
2.14. Alur Penyusunan Modul	27
2.15. Pengisian Format Modul.....	29
2.16. Penilitin Relevan	32
2.17 Perbedaan Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Penulis.	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Desain Penelitian.....	34
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel.....	38
3.4. Variabel Penelitian.....	38

3.5. Efektivitas Bahan Ajar yang Dikembangkan.....	38
3.6. Hambatan Pengembangan Bahan Ajar	39
3.7. Instrumen Penelitian	39
3.8. Instrumen Pengumpulan Data.....	39
3.9. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil Penelitian Pengembangan Produk	44
4.2. Data Validasi Ahli Media	44
4.3. Data Validasi Ahli Materi	54
4.4. Data Hasil Penilaian Guru Bahasa Indonesia	62
4.5. Data Respon Siswa Terhadap Modul Teks Bigrafi.....	71
4.6. Efektivitas Pengembangan Modul	78
4.7. Uji Persyaratan Analisis Data	87
4.8. Uji Normalitas Data Pretest	87
4.9. Uji Normalitas Data Postest.....	89
4.10. Uji Homogenitas	90
4.11. Varians Gabungan Sampel.....	91
4.12. Menghitung Keefektifan Media	92
4.13. Hasil Pandangan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hambatan Dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional	92
4.14. Pembahasan Hasil Penelitian	94
4.15. Hasil Validasi.....	96
BAB V SIMPULAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Angket Ahli Media 1 dan Angket Ahli Media 2 .
- Lampiran 2. Angket Ahli Materi 1 dan Angket Ahli Media 2.
- Lampiran 3. Angket Lembar Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
- Lampiran 4. Angket Lembar Penilaian Siswa.
- Lampiran 5. Lembar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara Kepada Guru Bahasa Indonesia.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana. Pendidikan bukanlah kegiatan yang dilakukan secara spontan dan tanpa persiapan.

Selain merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar, ternyata pendidikan adalah kegiatan yang cukup kompleks dalam pelaksanaannya. Pelaksanaan pendidikan perlu mematuhi beberapa prinsip. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu :

1. Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
2. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
3. Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.
4. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
5. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.

Untuk mewujudkan berlangsungnya proses pendidikan yang sesuai dengan harapan, maka diperlukan adanya persiapan yang maksimal. Hal ini perlu dilakukan agar tujuan pendidikan yang sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” dapat tercapai.

Pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah tentunya adalah bagian dari upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Proses tersebut melibatkan banyak unsur pendukung. Beberapa unsur tersebut diantaranya kompetensi guru dan tenaga kependidikan, kelengkapan sarana dan prasarana, tersedianya buku sebagai referensi, lingkungan belajar yang aman dan kondusif, serta dukungan dari berbagai pihak.

Guru sebagai seorang pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Guru memiliki peran yang cukup penting terhadap keterlaksanaan proses belajar mengajar. Kehadiran guru selain sebagai sumber informasi, tentu saja berperan pula sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa. Selain telah dibekali dengan kemampuan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuhnya, seorang guru tentunya harus terus berupaya meningkatkan kompetensi dengan mengikuti berbagai pelatihan, pendidikan dan pelatihan dan mengikuti perlombaan tertentu. Dengan meningkatnya kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru diharapkan akan memaksimalkan perannya sebagai pembawa informasi bagi siswa.

Unsur lain yang tidak kalah penting bagi terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah yaitu tersedianya sarana dan prasarana pendukung. Apalagi di zaman yang serba berkembang seperti saat sekarang ini, keberadaan sarana dan prasarana menjadi satu unsur penunjang yang perlu mendapat prioritas dalam pemenuhannya. Sebagai contoh sederhana, misalnya tersedianya fasilitas jaringan Wifi di sekolah. Pada kurun waktu sepuluh tahun ke belakang, keberadaan jaringan Wifi mungkin dianggap tidak terlalu penting karena perkembangan informasi dan komunikasi masih bersifat manual. Namun, saat sekarang ini, tersedianya jaringan Wifi menjadi satu keharusan. Informasi penunjang dalam kegiatan belajar mengajar berkembang begitu cepat dan dapat begitu mudah ditemukan dan digunakan oleh siswa dengan tersedianya jaringan Wifi. Hal ini tentu tidak akan terlaksana jika sekolah tidak memiliki jaringan Wifi. Informasi yang diperlukan oleh siswa sepenuhnya hanya bergantung pada informasi yang ada di dalam buku pelajaran dan informasi yang disampaikan oleh guru.

Selain guru dan jaringan Wifi, unsur lain yang juga perlu mendapat perhatian demi terlaksananya proses belajar mengajar yang maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang direncanakan adalah tersedianya buku-buku referensi. Saat ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyediakan buku teks pelajaran untuk semua mata pelajaran dan semua tingkat pendidikan. Tersedianya buku teks pelajaran sebagai sumber referensi tentu saja menjadi solusi tersendiri.

Unsur berikutnya yaitu lingkungan belajar yang aman dan kondusif. Terciptanya lingkungan belajar yang aman dan kondusif juga diperlukan demi terlaksananya proses belajar mengajar. Tanpa adanya lingkungan yang aman dan kondusif tentu saja akan menghambat kegiatan penyampaian informasi kepada siswa. Siswa akan merasa tidak nyaman berada di sekolah. Hal ini jika berlangsung terus-menerus tentu saja akan menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, terciptanya lingkungan yang aman dan kondusif juga diperlukan dalam menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Selanjutnya, unsur terakhir yaitu dukungan dari berbagai pihak juga diperlukan demi terlaksananya proses belajar mengajar. Pihak-pihak yang dapat menentukan keterlaksanaan proses belajar mengajar di sekolah yaitu kepala sekolah, komite sekolah, dan orang tua siswa. Kepedulian pihak-pihak tersebut turut serta menentukan sukses atau tidaknya proses belajar

mengajar. Tanpa adanya jaminan kebijakan yang baik pada bidang pendidikan tentu saja akan menghambat terlaksananya pendidikan.

Berikutnya, membahas ketersediaan buku sebagai salah satu sumber belajar tentu saja membahas mengenai peranan buku sebagai bahan ajar. Sebagai salah satu sumber belajar, tentu saja ketersediaan buku perlu mendapat perhatian. Sebagian guru masih mengandalkan buku sebagai media pendukung untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik. Semakin banyak buku yang tersedia, tentu saja akan semakin memperkaya informasi yang akan diberikan oleh guru kepada siswa.

Sebenarnya, tanpa harus bergantung pada ketersediaan buku-buku pelajaran, seorang guru dapat membuat sendiri bahan ajar yang sesuai dengan materi pelajaran yang akan disampaikannya. Justru dengan membuat bahan ajar sendiri, diharapkan akan mewakili karakteristik siswa. Namun, selama ini yang terjadi di lapangan, justru guru lebih banyak yang bergantung pada buku-buku pelajaran yang ada di sekolah. Guru masih enggan untuk mengembangkan sendiri bahan ajarnya.

Materi mengenai teks biografi sebelumnya merupakan salah satu materi yang harus diajarkan di kelas XI. Namun sejak tahun ajaran 2023/2024 materi mengenai teks biografi diajarkan di kelas X. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar sebagai perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2013 yang mengatur hal yang sama. Pada Permendikbud tersebut terdapat 2 kompetensi dasar pada ranah pengetahuan dan 2 kompetensi dasar pada ranah keterampilan yang membahas mengenai biografi yaitu :

Tabel 1.1 Kompetensi Dasar pada Ranah Pengetahuan dan Keterampilan

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis.

Pembelajaran materi teks biografi tentu saja membutuhkan banyak literatur. Namun kenyataannya, literatur yang ada di sekolah masih jauh dari harapan. Dalam buku teks siswa, hanya ada tiga teks biografi saja yang dibahas diantaranya, teks biografi B.J Habibie, teks biografi George Saa, dan teks biografi Ardian Syah. Jumlah biografi yang hanya tiga teks tersebut masih dianggap kurang jika digunakan sebagai bahan ajar. Oleh karena itu, dibutuhkan literatur tambahan sehingga semakin banyak biografi Pahlawan Nasional yang diketahui oleh peserta didik.

Selain itu, pernyataan guru bahasa Indonesia Madrasah Sabilunnajah Patumbak mengatakan minimnya literatur yang membahas tentang biografi Pahlawan Nasional. Hal ini disampaikan oleh Dina Armaya, S.Pd. Selaku guru bahasa Indonesia di MA (Pendidikan

Amal Bakti) PAB Patumbak . Ada pula guru yang berpendapat bahwa kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar menulis biografi masih rendah.

Hal ini tentu saja akan berdampak pada ketersediaan bahan ajar yang sangat sedikit karena guru tidak mau mengembangkan bahan ajar menulis biografi secara mandiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional Pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.” Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memacu kreativitas guru dalam merancang dan mengembangkan sendiri bahan ajar yang akan digunakannya untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dan sebagai hasil akhirnya tersedianya bahan ajar yang lebih variatif.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan hal yang cukup penting dalam sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti mendaftarkan semua masalah yang ada di sekitar judul penelitian. Sebagaimana pendapat Arikunto (2003 : 18) “Untuk sampai pada batasan masalah peneliti terlebih dahulu mencoba mendaftarkan sebanyak-banyaknya masalah yang menjadi ganjalan di dalam pikirannya, yang sekiranya dapat dicarikan jawabannya melalui kegiatan penelitian yang akan dilakukan.”

Adapun masalah-masalah yang ada di sekitar judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sedikitnya bahan ajar menulis biografi yang tersedia di perpustakaan sekolah.
- b. Bahan ajar bahasa Indonesia masih berpusat pada guru sebagai sumber utama pembelajaran.
- c. Rendahnya minat siswa dalam memahami kemampuan menulis teks biografi.
- d. Rendahnya kreativitas guru dalam mengembangkan bahan ajar menulis biografi.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan langkah berikutnya yang perlu dilakukan oleh peneliti dengan tujuan agar penelitian yang dilakukan tidak terlalu luas cakupannya. Selain itu, dengan adanya pembatasan masalah diharapkan hasil yang akan dicapai akan lebih menjawab masalah yang telah ditetapkan. Berdasarkan alasan itulah, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada :

- a. Pengembangan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.
- b. Efektivitas bahan ajar bahasa Indonesia materi menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.
- c. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Setelah masalah dalam penelitian dibatasi, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan rumusan masalah. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia materi menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024?
- b. Bagaimanakah validitas bahan ajar bahasa Indonesia pada materi menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024?
- c. Hambatan apa yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendeskripsikan pengembangan bahan ajar bahasa Indonesia pada materi menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.
- b. Mendeskripsikan efektivitas bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.
- c. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi guru dalam mengembangkan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional pada siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada materi teks biografi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan penelitian pendidikan di Indonesia, khususnya pada bidang penelitian pengembangan, serta sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan kajian yang sama dengan penelitian ini.

b. Manfaat Praktis

Adapun secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi guru sebagai referensi dalam menggunakan pengembangan bahan ajar yang sesuai untuk mendukung kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Bagi siswa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan membaca dan menulis teks biografi agar siswa memperoleh tujuan dan hasil pembelajaran yang baik dan dapat mempermudah memahami materi serta dapat menguasai kompetensi yang diajarkan.
3. Bagi sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa secara umum, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atas pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010 : 64) yang menyatakan bahwa “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan.” Berdasarkan pernyataan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional diduga sangat efektif untuk siswa kelas X MA Sabilunnjah Patumbak tahun ajaran 2023/2024

BAB II

PEMBAHASAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengembangan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar adalah wujud pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip tertentu yang diadaptasi dari teori-teori pembelajaran (Syahid, 2003). Lebih lanjut, syahid menjelaskan pengembangan bahan ajar ini bukan hanya didasarkan atas kepentingan pengembangan, melainkan merupakan alternatif pemecahan masalah pembelajaran. Selanjutnya (Gatot, 2008) menyatakan pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan lebih efisien. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Bahan ajar merupakan salah satu unsur penting dalam proses pembelajaran. Tanpa tersedianya bahan ajar yang memadai tentu akan menghambat proses belajar mengajar. Mulyasa (2006 : 96) mengemukakan bahwa bahan ajar merupakan salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Selanjutnya Hamdani (2017:218) menyatakan beberapa pengertian tentang bahan ajar, yaitu sebagai berikut :

1. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis.
2. Bahan ajar merupakan informasi, alat dan/atau teks yang diperlukan oleh guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
3. Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar adalah bahan yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk pelaksanaan proses pembelajaran, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

2.2 Tujuan Pengembangan Bahan Ajar

Selanjutnya Mbulu (2004:6) menyatakan ada empat tujuan pengembangan bahan ajar, yaitu sebagai berikut:

- a. Diperolehnya bahan ajar sesuai dengan instutisional, tujuan kurikurel, dan tujuan pembelajaran.
- b. Tersusunya bahan ajar sesuai struktur isi mata pelajaran dan karakteristiknya masing-masing.

- c. Terurutkannya topik-topik mata pelajaran secara sistematis dan logis, dan
- d. Terbukanya peluang pengembangan bahan ajar secara kontiniu mengacu pada perkembangan IPTEK.

2.3 Ragam Bahan Ajar

Hamdani (2017:219) membagi bahan ajar menjadi beberapa kelompok sebagai berikut

- a. Bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya lembar kerja siswa (LKS), *handout*, buku, modul, brosur, *leaflet*, *wilchart*, dan lain-lain.
- b. Bahan ajar berbentuk audio visual, misalnya film/video dan VCD.
- c. Bahan ajar berbentuk audio, misalnya kaset, radio, CD audio.
- d. Visual, misalnya foto, gambar, model/maket.
- e. Multimedia, misalnya CD interaktif, *computer based learning*, internet.

2.4 Bahan Ajar Menulis Biografi

Dalam menentukan bahan ajar menulis biografi, ada beberapa hal yang harus diperhatikan:

- a. Penambahan konten
Setelah para siswa membaca dan memahami isi biografi dari salah satu tokoh yang dipilih, maka siswa diajarkan bagaimana cara menulis autobiografi sebelum mereka melanjutkan bagaimana caranya menulis biografi orang lain.
- b. Penambahan Penilaian
Dari segi penilaian, peneliti memutuskan untuk menilai dari segi isi (apakah sudah standar atau belum).
- c. Penambahan Bahasa
Dari segi bahasa dalam penulisan ada beberapa hal yang harus diperhatikan, mulai dari kosa kata, jenis kata, ejaan, konsistensi dan kaidah-kaidah keahasaannya.

2.5 Proses Penyusunan Bahan Ajar Menulis Biografi

Menurut pendapat Main Sufanti, dan Meihardian (2017:21) penyusunan bahan ajar menulis biografi dilakukan sebagaimana dalam kutipan berikut:

- a. Penentuan Biografi Tokoh : Bahan pertimbangan dalam memilih biografi tokoh adalah 44 kriteria biografi tokoh dan 18 biografi tokoh yang berasal dari informan. Kriteria itu dijadikan bahan FGD peneliti yang memutuskan 7 kriteria tokoh yang dapat dijadikan bahan ajar pendidikan toleransi kehidupan beragama, yaitu: tokoh nasional/internasional, tokoh yang toleran terhadap keanekaragaman agama dan budaya, tokoh yang rendah hati, tokoh yang memiliki prinsip yang kuat, tokoh yang sederhana, tokoh yang adil dan tidak memihak, dan tokoh yang tidak kontroversial. Selanjutnya, peneliti melakukan penelusuran beberapa biografi tokoh yang diduga mengandung sikap toleransi kehidupan beragama, yang juga telah diusulkan oleh para informan. Hasil penelusuran menemukan dua biografi tokoh yang banyak memaparkan sikap dan tindakan tokoh yang menggambarkan mengandung nilai toleransi. sikap dan tindakan toleransi kehidupan beragama yang lebih banyak dibanding dengan biografi lain. Muatan toleransinya adalah: menjamin kebebasan

beragama dan beribadah, menjaga tempat-tempat ibadah, mengormati pemimpin agama, memberikan kesempatan yang sama terhadap semua orang tanpa memandang perbedaan agama, menyejahterakan rakyat dengan cara adil tanpa membedakan agama, tidak pernah menganiaya orang yang berbeda agama meskipun memiliki kekuasaan terhadap mereka.

- b. Penentuan Kompetensi Dasar: Bahan ajar ini digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 SMA. Pembelajaran apresiasi biografi tokoh yang memuat nilai toleransi kehidupan beragama sesuai dengan Kompetensi Inti di kelas XI antara lain: (1) menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, (2) Menghayati dan mengamalkan perilaku toleran, (3) memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora... (4) mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak Pembelajaran ini sesuai dengan Kompetensi Dasar pada teks cerita sejarah sebagai berikut. KD 3.3 : Menganalisis teks cerita sejarah baik melalui lisan maupun tulisan. berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik melalui lisan maupun tulisan, dan KD 4.1: Menginterpretasi makna teks cerita sejarah, berita, iklan, editorial/opini, dan cerita fiksi dalam novel baik secara lisan maupun tulisan. Menurut Permendikbud No. 69 Tahun 2013, di SMA tidak ada pembelajaran apresiasi biografi. Namun, secara teoretis, teks biografi dapat digunakan 22 sebagai bahan ajar pada teks cerita ulang atau teks cerita sejarah. Teks biografi adalah teks yang bertujuan menceritakan tahapan kehidupan (Mahsun,2014:19). Teks cerita ulang adalah teks yang bertujuan menceritakan kembali peristiwa masa lalu (Mahsun,2014:18). Teks cerita sejarah adalah teks yang bertujuan menceritakan peristiwa sejarah (Mahsun,2014:19). Teks biografi tokoh dapat diintegrasikan dalam pembelajaran teks cerita ulang, karena teks cerita ulang dapat berupa biografi tokoh yang lebih menonjolkan cerita peristiwa-peristiwa masa lalu.. Teks biografi tokoh dapat juga menjadi bahan ajar dalam pembelajaran teks cerita sejarah.
- c. Penyusunan Materi Ajar : Bahan ajar yang disusun berjudul: “Meneladani Sikap Toleransi dari Tokoh Sejarah”. Sistematika bahan ajar ini adalah : (a) Judul, (b) Pendahuluan, (c) Apresiasi Biografi Tokoh sejarah, (c) Refleksi, dan (d) Lembar Kerja Siswa. Bahan ajar telah disusun dan merupakan bagian terpisah dari artikel ini.
- d. Menyusun Lembar Kerja Siswa: LKS ini berupa pertanyaan isi bacaan dan petunjuk mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan sikap toleransi kehidupan beragama. Pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan meliputi: identitas Al-Fatih, peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupannya, sikap toleransi Al-Fatih, dan sikap Al-Fatih yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini. LKS yang berupa Petunjuk, antara lain: mendata sikap toleransi yang sesuai dengan kondisi saat ini, peristiwa yang menggambarkan sikap toleransi di lingkungan siswa, bercerita tentang sikap toleransi yang terjadi di lingkungannya, menilai dirinya apakah telah memiliki sikap toleransi, dan bercerita tentang keinginan siswa untuk melaksanakan sikap toleransi kehidupan beragama.

- e. Memberi Ilustrasi: Memberi ilustrasi sesuai dengan materi ajar. Ilustrasi yang dibuat atau disediakan adalah peta konstantinopel, gambar Al-Fatih, dan gambar pasukan Alfatih sedang berperang dengan naik kuda. Salah satu fungsi ilustrasi adalah menarik perhatian pembaca.
- f. Menyunting Bahan Ajar: Kegiatan ini dilakukan dengan membaca secara cermat semua bahan ajar maupun LKS yang telah disusun dan merevisinya. Revisi meliputi: ejaan, tanda baca, kalimat, penempatan ilustrasi, ukuran huruf, paragraf, dan seterusnya.

2.6 Langkah-langkah Penyusunan Bahan Ajar Menulis Biografi

Dalam penyusunan bahan ajar teks biografi, ada beberapa langkah yang harus diperhatikan. Dengan memperhatikan langkah-langkah tersebut diharapkan akan dihasilkan sebuah teks biografi yang sesuai dengan struktur teks biografi dan sesuai pula dengan kaidah kebahasaan teks biografi. Langkah-langkah tersebut meliputi struktur teks biografi dan kaidah bahasa teks biografi.

1) Struktur Teks Biografi

Kosasih (2014:157) menyatakan bahwa struktur teks biografi terdiri atas :

- a. Orientasi atau setting (*aim*), berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan ihwal siapa, kapan, di mana, dan sebagainya.
- b. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini, mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya.
- c. Reorientasi, berisi komentar evaluatif atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya optional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

2) Kaidah Bahasa Teks Biografi

Dalam buku Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK (2016:235) dinyatakan bahwa menulis biografi menggunakan beberapa kaidah kebahasaan yang dominan. Adapun kaidah kebahasaan yang digunakan dalam menulis biografi adalah sebagai berikut :

- a. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Kata ganti ini digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh. Contoh : George Saa, putra Papua sangat menyukai pelajaran fisika. Ia berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi. Berkat ketekunannya, Si Genius dari Papua ini mendapatkan beasiswa hingga ke luar negeri. Meski kini telah sukses, Oge, begitu biasanya dia dipanggil, tetap menjadi pribadi yang ramah dan tidak sombong.
- b. Banyak menggunakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contoh: belajar, membaca, berjalan, melempar.
- c. Banyak menggunakan kata kerja adjektiva untuk memberikan informasi rinci tentang sifat-sifat tokoh. Contoh : kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain

genius, rajin, ulet. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif adalah, merupakan.

- d. Banyak menggunakan kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan. Contoh : diberi, ditugaskan, dipilih.
- e. Banyak menggunakan kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contoh : memahami, menyetujui, menginspirasi, mencintai.
- f. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Contoh : sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu.

2.7 Pengertian Teks Biografi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:155) dinyatakan bahwa “Biografi adalah riwayat hidup (seseorang) yang ditulis oleh orang lain. Selanjutnya Suherli (2016:209) menyatakan bahwa :

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Umumnya, biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kedupan orang banyak. Membaca biografi akan memperkaya wawasan dan sebagai teladan agar dapat menjalani kehidupan dengan baik dan mengisi hidup dengan karya yang bermanfaat, tentunya hal itu tidak hanya bermanfaat bagi diri sendiri, tetapi juga orang lain.

Selanjutnya, menurut Nurgiyantoro dan Meihardian (2017:24) biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang, tentu saja tidak semua aspek kehidupan dan peristiwa dikisahkan, melainkan dibatasi pada hal-hal tertentu yang dipandang perlu dan menarik untuk diketahui orang lain, atau pada hal-hal tertentu yang mempunyai nilai jual. Buku biografi memberikan kejelasan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tokoh yang dibiografikan sepanjang hayat atau sampai saat buku itu ditulis. Selain itu, ia dapat dipergunakan untuk menguraikan sikap dan pandangan tokoh yang bersangkutan.

Pendapat lain disampaikan dalam Kemendikbud (2014) yang menyatakan bahwa biografi adalah kisah atau keterangan tentang kehidupan seseorang. Sebuah biografi lebih kompleks dari pada sekadar daftar tanggal lahir atau mati dan data-data pekerjaan seseorang. Teks cerita biografi bercerita tentang perasaan yang terlibat dalam mengalami kejadian-kejadian tersebut. Dalam teks cerita biografi tersebut diceritakan secara lengkap kehidupanseorang tokoh sejak kecil sampai tua, bahkan sampai meninggal dunia. Semua jasa, karya, dan segala hal yang dihasilkan atau dilakukan oleh seorang tokoh dijelaskan.

Pendapat berikutnya disampaikan oleh Anindyarini (2008:121) yang menyatakan bahwa “Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain.” Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa biografi adalah tulisan dalam bentuk teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang dapat diteladani dan ditulis oleh orang lain.

2.8 Macam-macam Teks Biografi

Berdasarkan penyajian dan cakupannya menurut Huck dkk (dalam Nurgiyantoro 2005: 398) membedakan karya biografi ke dalam enam kategori, yaitu (1) biografi buku bergambar, (2) biografi sederhana, (3) biografi sebagian, (4) biografi lengkap, (5) biografi kolektif, (6) otobiografi atau riwayat hidup.

Selanjutnya, menurut Anindyarini dalam Meihardian (2017:26) biografi dapat dilihat dari beberapa sisi yaitu dari sisi penulis, isi, persoalan yang dibahas, dan berdasarkan penerbitannya.

a) Berdasarkan Sisi Penulis

Dilihat dari sisi penulis biografi dapat dibagi dua yaitu :

- 1) Autobiografi adalah perjalanan hidup yang ditulis sendiri oleh tokoh yang tercatat perjalanan hidupnya.
- 2) Biografi adalah perjalanan hidupnya yang ditulis oleh orang lain. Dilihat dari sisi penulis seperti disebutkan di atas, penelitian ini termasuk biografi, karena perjalanan hidup tokoh ditulis oleh orang lain dengan seizin tokoh yang ditulis.

b) Berdasarkan Isinya

Dilihat dari sisi isinya biografi dapat dibagi dua yaitu :

- 1) Biografi perjalanan hidup, yaitu isinya berupa perjalanan hidup lengkap atau sebagian paling berkesan.
- 2) Biografi perjalanan karir, yaitu isinya berupa perjalanan karir dari awal karir hingga karir terbaru, atau sebagian perjalanan karir dalam mencapai. Berdasarkan dari sisi isi, seperti diuraikan di atas, dalam penelitian ini yaitu biografi perjalanan hidup dan biografi perjalanan karir.

Hal tersebut karena bersamaan dalam hidup si tokoh itu ia memulai karirnya.

c) Berdasarkan Persoalan yang Dibahas

Jika dilihat berdasarkan persoalan yang dibahas biografi dibagi menjadi tiga yaitu :

- 1) biografi politik Biografi politik yaitu penulisan tokoh-tokoh di negeri ini dari sudut politik. Dalam biografi semacam ini bahan-bahan dikumpulkan biasanya melalui riset. Namun, biografi semacam ini kadang tidak lepas dari kepentingan penulis ataupun sosok yang ditulisnya.
- 2) intelektual biografi Intelektual biografi yaitu disusun melalui riset dan segenap temuan dituangkan penulisnya dalam gaya penulisan ilmiah.
- 3) biografi jurnalistik atau biografi sastra Materi penulisan biasanya diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh yang akan ditulis maupun yang menjadi rujukan sebagai pendukung penulisan. Berdasarkan persoalan yang dibahas seperti di atas, dalam penelitian ini yaitu biografi jurnalistik atau biografi sastra. Hal tersebut karena data diperoleh dari hasil wawancara terhadap tokoh.

d) Berdasarkan Penerbitannya

Dilihat dari sisi penerbit, biografi dibagi menjadi dua bagian yaitu :

- 1) Buku sendiri atau biaya sendiri Penerbitan buku kategori ini dilakukan atas inisiatif penerbit dengan seluruh biaya penulisan, percetakan, dan pemasaran ditanggung oleh produsen. Biografi jenis ini biasanya memuat kisah hidup tokoh-tokoh yang diperkirakan akan menarik perhatian publik.
- 2) Buku subsidi atau biaya subsidi Biaya pembuatan buku jenis ini sebagian dibiayai oleh sponsor. Biasanya pola ini dilakukan pada buku-buku yang diperkirakan dari segi komersial tidak akan laku atau walaupun bisa dijual harganya sangat tinggi sehingga tidak terjangkau.

Jika dilihat dari sisi penerbitannya penelitian ini di kategorikan sebagai buku sendiri atau biaya sendiri. Hal tersebut karena dalam penelitian ini sebagai penanggung jawab keseluruhan untuk membiayai penulisan biografi terhadap tokoh tersebut.

2.9 Membaca Teks Pahlawan Nasional

Broto (dalam Abdurrahman, 2003:200) mengemukakan bahwa membaca merupakan kegiatan berbahasa berupa proses melisankan dan mengolah bahan bacaan secara aktif. Sedangkan, Hodgson dalam Tarigan (2008 :7) mendefinisikan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta yang digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tubuh. Membaca tidak semudah hanya melafalkan bentuk dan tanda tulisan, tetapi juga perlu proses untuk memahami isi bacaan. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan yang diperoleh siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang dapat menghasilkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap- sikap baru.

Tujuan utama dalam membaca adalah mendapatkan informasi yang tepat dan benar. Hal ini ditegaskan oleh Rahim (2007:11) membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi atau pesan dari teks. Membaca teks biografi yaitu proses pembelajaran yang dapat menghasilkan pengetahuan tentang prestasi dan karya-karya orang lain. Membaca teks biografi pada siswa dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- a. Menentukan biografi seseorang Hal pertama yang dilakukan adalah menetapkan salah satu tokoh yang akan diangkat menjadi materi atau pembahasan dalam pembelajaran menulis biografi.
- b. Mencari hal- hal yang menarik dari tokoh biografi Setelah ditentukan salah satu tokoh yang akan diangkat, maka hal selanjutnya adalah menentukan hal- hal yang menarik dari tokoh biografi tersebut, agar siswa memiliki rasa ingin tahu dari biografi seseorang yang telah ditentukan.
- c. Mencari inti sari biografi Siswa diarahkan memahami teks biografi yang telah ditentukan tersebut untuk mencari inti sari dari salah satu tokoh atau teks biografi yang telah dibacanya.
- d. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan teks biografi Dalam memahami teks biografi tersebut, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Contohnya

saja apa- apa saja prestasi dari tokoh tersebut atau halhal menarik lainnya. Agar siswa secara tidak langsung dapat menginspirasi tokoh tersebut.

- e. Memperhatikan penulisan dengan menggunakan bahasa yang efektif dalam penulisan teks biografi Dalam hal ini sangat diperhatikan pula penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, agar bahasa yang digunakan dapat dipahami siswa dengan baik dan tidak mengalami kesalah pahaman.

2.10 Menulis Biografi Pahlawan Nasional

Menurut pendapat Nugiantoro (2001:273) menulis adalah aktivitas mengungkapkan gagasan melalui media bahasa. Sedangkan menurut Suparno dan Mohammad Yunus (2008: 13) menulis merupakan kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam komunikasi tulis setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat yaitu penulis sebagai penyampai pesan, isi tulisan atau pesan, saluran atau medianya berupa tulisan dan pembaca sebagai menerima pesan. Menulis teks biografi yaitu melakukan sesuatu dengan mengangkat salah satu tokoh yang diminati. Salah satu tokoh tersebut ada baiknya dapat menginspirasi pembaca agar menjadi lebih baik ke depannya.

Untuk menginspirasi siswa yang berada di MA Sabilunnjah Patumbak, maka akan diambil biografi tentang Pahlawan Nasional. Hal ini bertujuan agar peserta didik mengenal lebih dekat Pahlawan Naasional yang ada dalam biografi dan menjadikannya sebagai panutan.

Menulis teks biografi pada siswa dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

- a. Rangkuman materi teks biografi Setelah sudah dilakukannya kegiatan mulai dari menentukan salah satu tokoh biografi, menentukan hal- hal menarik, mencari intisari dan memperhatikan bahasa yang digunakan. Maka hal selanjutnya yang harus dilakukan siswa adalah merangkum isi teks biografi tersebut secara menarik dan dapat dipahami dengan baik.
- b. Latihan- latihan tentang materi menulis biografi juga harus dilakukan guru kepada siswa untuk menguji sebatas apa kemampuan siswa memahami teks biografi tersebut.
- c. Terakhir adalah uji kompetensi. Agar mendapatkan hasil yang objektif dalam memahami teks biografi maka hal yang terakhir dilakukan adalah uji kompetensi yang tujuannya untuk menuntaskan materi menulis biografi tersebut.

2.11 Pengertian Modul

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar berupa bahan cetakan. Ada beberapa pengertian tentang modul, antara lain sebagai berikut :

- a. Modul adalah alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan belajar, latihan, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan dan dapat digunakan secara mandiri.
- b. Modul adalah alat pembelajaran yang disusun sesuai dengan kebutuhan belajar pada mata kuliah tertentu untuk keperluan proses pembelajaran tertentu, sebuah kompetensi atau subkompetensi yang dikemas dalam satu modul secara utuh (self contained),

mampu membelajarkan diri sendiri atau dapat digunakan untuk belajar secara mandiri (self instructional). Penggunaan modul tidak bergantung pada media lain, memberikan kesempatan mahasiswa untuk berlatih dan memberikan rangkuman, memberi kesempatan melakukan tes sendiri (self test), dan mengakomodasi kesulitan mahasiswa dengan memberi tindak lanjut berupa umpan balik.

Dengan memperhatikan kedua pengertian tentang modul di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modul adalah sarana pembelajaran dalam bentuk tertulis atau cetak yang disusun secara sistematis, memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar mandiri (self instructional), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri melalui latihan yang disajikan dalam modul tersebut untuk digunakan sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Modul memiliki sifat *self contained*, artinya dikemas dalam satu kesatuan yang utuh untuk mencapai kompetensi tertentu. Modul juga memiliki sifat membantu dan mendorong pembacanya untuk mampu membelajarkan diri sendiri (*self instructional*) dan tidak bergantung pada media lain (*self alone*) dalam penggunaannya.

2.12 Tujuan dan Manfaat Penyusunan Modul

Salah satu tujuan penyusunan modul adalah menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik materi ajar dan karakteristik siswa, serta setting atau latar belakang lingkungan sosialnya.

Modul memiliki berbagai manfaat, baik ditinjau dari kepentingan siswa maupun dari kepentingan guru. Bagi siswa, modul bermanfaat, antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki kesempatan melatih diri belajar secara mandiri.
- b. Belajar menjadi lebih menarik karena dapat dipelajari di luar kelas dan di luar jam pelajaran.
- c. Berkesempatan mengeskpresikan cara-cara belajar yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- d. Berkesempatan menguji kemampuan diri sendiri dengan mengerjakan latihan yang disediakan dalam modul.
- e. Mampu membelajarkan diri sendiri.
- f. Mengembangkan kemampuan siswa dalam berinteraksi langsung dengan lingkungan dan sumber belajar lainnya.

Selain bermanfaat bagi siswa, penyusunan modul juga bermanfaat bagi guru. Adapun manfaat penyusunan modul bagi guru, antara lain :

- a. Mengurangi ketergantungan terhadap ketersediaan buku teks.
- b. Memperluas wawasan karena disusun dengan menggunakan berbagai referensi.
- c. Menambah khazanah pengetahuan dan pangalaman dalam menulis bahan ajar.
- d. Membangun komunikasi yang efektif antara dirinya dan siswa karena pembelajaran tidak harus berjalan tanpa tatap muka.
- e. Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

2.13 Prinsip-prinsip Penyusunan Modul Pembelajaran

Sebagaimana bahan ajar yang lain, penyusunan modul hendaknya memerhatikan berbagai prinsip dalam membuat modul sehingga modul tersebut dapat memenuhi tujuan penyusunannya. Prinsip yang harus dikembangkan, antara lain :

- a. Disusun dari materi yang mudah untuk memahami yang lebih sulit, dan dari yang konkret untuk memahami yang semikonkret dan abstrak.
- b. Menekankan pengulangan untuk memperkuat pemahaman.
- c. Umpan balik yang positif akan memberikan penguatan terhadap siswa.
- d. Latihan dan tugas untuk menguji diri sendiri.

2.14 Alur Penyusunan Modul

Modul pada dasarnya merupakan saraa pembelajaran yang memuat materi dan cara-cara pembelajarannya. Oleh karena itu, penyusunannya hendaknya mengikuti cara-cara penyusunan perangkat pembelajaran pada umumnya. Sebelum menyusun modul, guru harus melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar yang akan dibelajarkan. Selain itu, guru juga melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator pencapaian kompetensi yang terdapat dalam silabus yang telah disusun. Penyusunan sebuah modul pembelajaran diawali dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

- a. Menetapkan judul modul yang akan disusun.
- b. Menyiapkan buku-buku sumber dan buku referensi lainnya.
- c. Melakukan identifikasi terhadap kompetensi dasar, melakukan kajian terhadap materi pembelajarannya, serta merancang bentuk kegiatan pembelajaran yang sesuai.
- d. Mengidentifikasi indikator pencapaian kompetensi dan merancang bentuk dan jenis penilaian yang disajikan.
- e. Merancang format penulisan modul.
- f. Penyusunan draf modul.

Setelah draf modul tersusun, kegiatan berikutnya adalah melakukan validasi dan finalisasi terhadap draf modul tersebut. Kegiatan ini sangat penting agar modul yang disajikan (dibelajarkan) kepada siswa benar-benar valid dari segi isi dan efektivitas modul dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan. Kegiatan validasi ini, antara lain dengan menguji “Apakah hubungan antara tujuan mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan indikator telah sesuai?” Selain itu, kita juga harus menguji tingkat efektivitas kegiatan belajar yang kita pilih mampu membantu siswa dalam mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan, serta mempertimbangkan keterjangkauan tersedianya alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan finalisasi, hal penting yang perlu diperhatikan adalah bahasa (penulisan kalimat) dan tata letak (layout). Penulisan kalimat dalam modul hendaknya menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami. Selain itu, kalimat harus dipola sedemikian rupa sehingga menjadi komunikatif dan akrab bagi siswa. Penulisan kalimat yang komunikatif berpengaruh terhadap minat belajar.

Tata letak (layout) berhubungan dengan ilustrasi, ukuran huruf, spasi, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan penampilan modul secara fisik. Ilustrasi sangat penting terutama

yang dapat memperjelas pemahaman siswa atas konsep materi yang dibelajarkan sehingga mengurangi verbalisme. Konsistensi terhadap ukuran huruf dan jenis huruf, juga akan berpengaruh terhadap kenyamanan dalam membaca. Demikian pula, dengan spasi (ruang kosong), antarbaris atau kata perlu dijaga konsistensinya, sehingga perbedaan antara bab, subbab, serta bagian-bagian lain dalam modul tidak membingungkan.

Tata letak yang baik akan menimbulkan daya tarik tersendiri terhadap minat belajar siswa.

2.15 Pengisian Format Modul

- a. Halaman sampul paling tidak memuat judul pokok bahasan dan logo. Pada halaman ini, dapat juga ditambahkan beberapa hal, misalnya nama penulis, pertemuan ke berapa, nama mata pelajaran, dan keterangan lain yang dianggap sangat perlu sebagai informasi.
- b. Pokok bahasan, ditulis seperti tertulis pada standar kompetensi.
- c. Pengantar berisi tentang kedudukan modul dalam suatu mata pelajaran, ruang lingkup materi modul, serta kaitan antarpokok bahasan dan sub-sub pokok bahasan.
- d. Kompetensi dasar dikutip dari standar isi (kurikulum). Satu kompetensi dasar biasanya dirancang menjadi beberapa kegiatan belajar, bergantung pada keluasaan dan kedalaman materi.
- e. Kompetensi dasar dikutip dari standar isi (kurikulum). Satu kompetensi dasar biasanya dibuat untuk satu kegiatan belajar.
- f. Tujuan pembelajaran adalah rumusan tingkah laku gambaran tentang kemampuan tertentu yang harus dicapai siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar tertentu. Di samping menggunakan rumusan tingkah laku yang jelas (menggunakan satu kata kerja yang operasional dan spesifik), rumusan tujuan pembelajaran sekurang-kurangnya membuat unsur audiens (A), behaviour (B), dan content (C). Lebih baik lagi ditambah degree (D), baik kualitatif maupun kuantitatif. Rumusan tingkah laku dalam tujuan pembelajaran dapat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, atau psikomotorik.
- g. Kegiatan belajar. Dalam satu modul, biasanya terdiri atas 1-3 kegiatan belajar atau lebih, sesuai dengan apa yang tercantum dalam silabus dan RPP.
- h. Judul kegiatan belajar ditulis secara singkat, tetapi menggambarkan keseluruhan isi materi pembelajaran.
- i. Uraian dan contoh. Pada bagian ini sebelum menuliskan uraian dan contoh, tuliskan judul dalam sub-sub unit kecil. Uraian hendaknya ditulis dengan bahasa yang sederhana, tetapi tidak mengurangi substansi materi. Penulisan uraian disajikan dalam bentuk bertutur sehingga memberi kesan seolah-olah guru berada di depan siswanya. Menyertakan contoh secara lengkap dan jelas dalam uraian akan sangat membantu siswa dalam memahami isi materi pembelajaran yang disajikan dalam modul.
- j. Latihan dalam modul merupakan alat untuk menguji diri sendiri bagi siswa. Dengan mengerjakan tugas atau soal-soal dalam latihan, siswa dapat mengukur seberapa besar kemampuannya menguasai pokok-pokok atau isi materi pembelajaran. Pada bagian ini, hendaknya disertakan petunjuk-petunjuk yang praktis dan jelas. Butir-butir latihan hendaknya menghindari sejauh mungkin bentuk pilihan ganda atau isian singkat. Seluruh materi latihan dapat diambil langsung dari uraian dan contoh, dapat juga

diambil dari materi yang tidak tertulis pada uraian dan contoh, tetapi memiliki hubungan yang erat.

- k. Pada bagian rangkuman, tuliskan pokok-pokok materi yang telah disajikan dalam uraian dan contoh.
- l. Tes formatif dalam modul dibuat untuk mengukur kemajuan belajar siswa dalam satu unit pembelajaran. Berbeda dengan latihan, butir-butir tes formatif diberikan dalam bentuk tes objektif (benar-salah, pilihan ganda, isian atau melengkapi kalimat, dan menjodohkan atau memasangkan yang sesuai). Pemberian tes objektif memudahkan siswa dalam melakukan pengukuran (memberi nilai) atas kemampuan diri sendiri.
- m. Umpan balik dan tindak lanjut. Berikan rumus yang dapat digunakan untuk memaknai pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan umpan balik dan tindak lanjut yang harus dilakukan olehnya.
- n. Kunci jawaban diberikan (pada halaman yang berbeda) dengan maksud agar siswa dapat mengukur kemampuan diri sendiri.
- o. Daftar pustaka mencantumkan daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam penyusunan modul. Penulisan daftar pustaka mencantumkan nama penulis buku (tanpa menuliskan gelar), judul buku (dicetak miring dan digaris bawah), kota tempat buku diterbitkan, nama penerbit, tahun terbit, dan halaman.

2.16 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan pertama tentang “Pengembangan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional”. Penelitian ini dilakukan oleh Muhammad Nur Khavid, Mahasiswa Pascasarjana Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang, dengan judul *Pengembangan bahan ajar menulis teks Biografi dengan menempatkan Media Pop-up beratur*. Penelitian relevan kedua adalah penelitian yang terdapat dalam tesis Fitri Fuji Rahmawati, Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2016 dengan judul *Pengembangan bahan ajar apresiasi Biografi Tokoh bermuatan pendidikan toleransi kehidupan beragama*. Penelitian relevan ketiga adalah penelitian yang terdapat dalam tesis Fitri Ayu Meihardani, Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Tahun 2017 dengan judul *Pengembangan bahan ajar teks biografi berbasis literasi di kelas XI MA Tarbiyah Islamiyah Medan*. Penelitian yang relevan keempat adalah penelitian yang terdapat dalam tesis Emanda Ariyatna, Mahasiswa Pascasarjana, Universitas Negeri Medan, Tahun 2017 dengan judul *Pengembangan bahan ajar menulis teks cerita ulang biografi berbasis peta pikiran pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan*.

2.17 Perbedaan Antara Penelitian yang Relevan dengan Penelitian Penulis

Pada penelitian yang dikembangkan penulis, peneliti *pengembangkan bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional*. Berbeda halnya dengan penelitian yang relevan diatas yang diangkat oleh penulis, yang pertama pada penelitian Fitri Ayu Meihardani, beliau mengangkat sebuah judul tentang *pengembangkan bahan ajar teks biografi berbasis literasi*. Berikutnya penelitian yang relevan yang diangkat oleh Emanda Ariyatna dengan judul *pengembangkan bahan ajar menulis teks cerita ulang*. Penelitian relevan yang terakhir oleh Muhammad Nur Khavid dengan judul *Pengembangan bahan ajar menulis teks Biografi*

dengan menempatkan Media Pop-up beratur. Sedangkan kesamaan dengan penelitian yang dikembangkan oleh penulis ialah sama-sama mengangkat sebuah tema tentang pengembangan bahan ajar menulis. Hal inilah kiranya agar dapat diketahui letak persamaan dan perbedaan antara penelitian yang relevan dengan penelitian penulis untuk menghindari dugaan adanya unsur peniruan dalam sebuah karya ilmiah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*). Sebagaimana penjelasan sebelumnya, bahwa penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk dan menguji keefektifan produk yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2010 : 297) yang menyatakan “Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.” Adapun bahan ajar yang akan dihasilkan pada akhir penelitian ini berbentuk modul. Meskipun sebelum sampai pada hasil akhir berupa modul, tentu saja ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti.

Adapun alasan penulis memilih penelitian pengembangan adalah untuk mengembangkan bahan ajar menulis biografi dari bahan ajar yang telah ada. Pada bahan ajar telah ada, belum ada membahas tentang biografi Pahlawan Nasional. Oleh karena itu, pada bahan ajar yang akan dikembangkan nantinya, penulis akan mengangkat biografi Pahlawan Nasional seperti, Ki Hadjar Dewantara, Mohammad Yamin dan Tuanku Imam Bonjol. Beberapa Pahlawan Nasional tersebut kiranya layak untuk diangkat kisah hidupnya agar peserta didik mengetahui bahwa ada Pahlawan Nasional membanggakan dalam pendidikan.

Ada beberapa tahap yang harus dilakukan dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*). Hal ini sejalan dengan pendapat Borg and Gall (2014:19). Adapun menurut pendapat Borg and Gall (2014:19), penelitian pengembangan bahan ajar menulis biografi berbentuk modul adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Informasi

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang ada di Mts Sabilunnajah Patumbak dan melakukan survey di perpustakaan sekolah mengenai keadaan literatur yang membahas tentang menulis biografi. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk bahan masukan penulis sebelum melangkah ke tahap berikutnya.

b. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, penulis membuat kerangka modul yang akan dikembangkan, meliputi desain awal modul dan mengumpulkan informasi terkait Pahlawan Nasional yang akan diangkat biografinya.

c. Pengembangan Produk Awal

Pada tahap ini, penulis akan membuat produk awal sebanyak 24 modul untuk dibagikan pada validator ahli, guru mata pelajaran dan siswa.

d. Uji Validitas

Pada tahap ujia validitas awal ini, penulis membagikan modul yang telah dibuat kepada validator ahli, guru mata pelajaran, dan siswa.

e. Revisi

Dari hasil pengujian tahap awal yang telah dilakukan sebelumnya, penulis akan melakukan revisi terhadap modul yang telah dibuat.

f. Uji Coba Lapangan

Dari modul yang telah direvisi pada tahap sebelumnya, akan dilaksanakan uji coba lapangan. Pada tahap ini dibuat sejumlah sampel yaitu sebanyak 24 modul.

g. Revisi Akhir

Setelah dilakukan uji coba akhir, peneliti akan melakukan revisi terhadap modul yang akan dikembangkan.

h. Implementasi Produk

Modul yang telah direvisi sampai pada tahap akhir selanjutnya akan diimplementasikan secara umum.

Instrumen pokok yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam pengembangan ini adalah sebagai berikut:

- a. Lembar angket tanggapan validasi (ahli materi) terhadap bahan ajar modul menulis biografi pada siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak.
- b. Lembar angket guru bahasa Indonesia MA Sabilunnajah Patumbak, lembar angket validasi digunakan untuk mendapatkan data penilaian dari guru bahasa Indonesia tentang efektivitas produk yang dikembangkan, yaitu bahan ajar menulis biografi untuk kelas X MA Sabilunnajah Patumbak.
- c. Lembar angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar berupa modul yang diperoleh dari uji coba kelas. Pada tahap ini, siswa akan diberikan angket yang berisi beberapa pertanyaan berkaitan dengan bahan ajar menulis biografi yang diperoleh sebelumnya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas X MA Sabilunnajah Patumbak. Alasan pemilihan tempat penelitian ini antara lain adalah :

- a. MA Sabilunnajah Patumbak adalah sekolah pernah tempat penulis bertugas.
- b. Belum pernah dilakukan penelitian dengan materi penelitian yang sama dengan penelitian ini.
- c. Lokasi sekolah cukup strategis sehingga akan memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini nantinya.

Sedangkan jika ditinjau dari segi waktu pelaksanaannya, maka penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

3.3 Populasi dan Sampel

a. *Populasi*

Sudjana (2002:6) mengatakan bahwa “Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.” Hal yang sama juga dinyatakan oleh Butler (1995 : 1) bahwa :

Di dalam percakapan sehari-hari, biasanya istilah populasi digunakan dalam arti sekumpulan orang, atau sekumpulan makhluk hidup, sekumpulan wujud seperti ‘populasi Jakarta.’ Namun di dalam statistika istilah itu

digunakan secara lebih umum, yaitu merujuk sembarang kumpulan, wujud, berjenis apapun, yang menjadi sasaran penyelidikan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 orang.

b. Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 22 Siswa. Oleh karena itu peneliti menjadikan populasi dalam penelitian ini sebagai sampelnya.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas :

- a. Penelitian dan pengembangan merupakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut, dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah modul.
- b. Bahan ajar adalah bahan yang dapat digunakan untuk pelaksanaan proses pembelajaran, baik dalam bentuk tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.
- c. Biografi adalah tulisan dalam bentuk teks yang menceritakan tentang riwayat hidup seseorang yang dapat diteladani dan ditulis oleh orang lain.

3.5 Efektivitas Bahan Ajar yang Dikembangkan

Pada tahap ini, penulis menyiapkan angket untuk mengukur efektivitas bahan ajar teks biografi yang telah dibuat. Adapun pihak-pihak yang akan diberikan angket adalah :

- a. Seluruh siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 22 Siswa.

3.6 Hambatan Pengembangan Bahan Ajar

- a. Wawancara kepada guru mata pelajaran

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang telah dihasilkan berbentuk modul. Bahan ajar tersebut akan dinilai keefektifannya terhadap proses pembelajaran.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada pengembangan bahan ajar ini berupa angket untuk melihat efektivitas produk yang telah dikembangkan. Berikut ini penulis uraian secara singkat mengenai angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Angket merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai

suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberi jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Pengumpulan data dengan menggunakan angket memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan pengumpulan menggunakan angket adalah sebagai berikut :

- a. Responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungannya dengan peneliti atau penilai.
- b. Informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen.
- c. Dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari jumlah responden yang besar dan dijadikan sampel.

Sedangkan kelemahan pengumpulan data menggunakan angket adalah sebagai berikut

- a. Ada kemungkinan angket diisi oleh orang lain yang bukan responden terpilih.
- b. Hanya diperuntukan bagi orang yang dapat melihat (membaca).
- c. Jika ada pertanyaan yang kurang jelas, tidak bisa mendapat keterangan lebih lanjut.
- d. Sulit memberikan jaminan, bahwa semua angket yang telah dikeluarkan itu akan kembali seluruhnya.
- e. Pertanyaan dalam angket biasanya bersifat agak kaku tidak dapat diubah sesuai dengan keadaan sekitarnya.

3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh adalah data tentang keadaan bahan ajar bahasa Indonesia pada materi menulis biografi. Data ini dikumpulkan melalui angket validator ahli, angket guru bahasa Indonesia dan angket yang disebarakan kepada siswa. Jawaban dari validator ahli, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa, masing-masing akan ditabulasi dan dianalisis.

Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional, penulis memberikan soal pilihan berganda. Adapun jumlah soal yang dibuat sebanyak 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda (*multiple choice*) dengan empat pilihan yaitu a, b, c, dan d, dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti membagikan soal pilihan berganda sebanyak 20 butir kepada siswa, yang isinya tentang tokoh Pahlawan Nasional yang akan dikembangkan oleh peneliti nantinya. Adapun tokoh-tokoh tersebut adalah Ki Hadjar Dewantara, Mohammad Yamin, dan Tuanku Imam Bonjol.
2. Apabila Siswa telah selesai menjawab pertanyaan soal pilihan berganda yang telah dibagikan, tentulah peneliti akan melihat hasil dari jawaban siswa tersebut. Apabila hasil yang diharapkan kurang efektif dalam arti banyak salah, maka .
3. Peneliti membagikan soal yang sama dengan teks biografi masing-masing Tokoh Pahlawan Nasional kepada siswa untuk dijawab. Apabila hasil nantinya lebih banyak benarnya. Maka tentulah efektivitas bahan ajar menulis biografi Pahlawan Nasional untuk angket yang dibagikan kepada siswa adalah efektif. Berikutnya

Untuk mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pengembangan bahan ajar, dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui tes wawancara tertulis.

Wawancara berupa pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari seorang guru. Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang hambatan apa yang dihadapi oleh guru dalam mengembangkan bahan ajar, dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis". Dalam hal ini penulis melakukannya dengan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti menyiapkan angket dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tentang kendala-kendala yang membuat para guru tidak mau mengembangkan bahan ajar.
2. Peneliti memberikan lembar pertanyaan tersebut kepada guru bahasa Indonesia yang ada di Sekolah tempat peneliti melakukan penelitian untuk dijawab, setelah dijawab
3. Peneliti mempelajari kendala-kendala yang telah dijawab oleh guru yang bersangkutan untuk dipelajari dan dicarikan solusinya oleh peneliti.

Instrumen penilaian angket perorangan dibuat dalam bentuk butir jawaban instrumen yang telah diberikan skor seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Jawaban Item Instrumen untuk Guru Mata Pelajaran dengan Butir Jawaban Instrumen

NO.	JAWABAN	SKOR
1	Sangat Baik	4
2	Baik	3
3	Kurang	2
4	Sangat Kurang	1

Tabel 3.6 Kriteria Jawaban Item Instrumen untuk Peserta Didik dengan Butir Jawaban Instrumen

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Kurang Setuju	2
4	Tidak Setuju	1

Kemudian data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu menghitung persentase indikator untuk setiap kategori pada bahan ajar yang dikembangkan, dengan rumus:

$$\text{Persentase skor} = \frac{\text{Jumlah indikator per kategori}}{\text{Jumlah indikator total kategori}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus di atas, dihasilkan angka dalam bentuk persen. Klasifikasi skor tersebut selanjutnya diubah menjadi klasifikasi dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2013), kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif, sesuai dengan tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Persentase Kriteria Kesesuaian Indikator pada Modul Teks Biografi yang telah Dikembangkan

Nilai	Interval Persentase	Kriteria
A	$81\% \leq X < 100\%$	Sangat Baik
B	$60\% \leq X < 80\%$	Baik
C	$41\% \leq X < 59\%$	Cukup Baik
D	$21\% \leq X < 40\%$	Kurang Baik
E	$0\% \leq X < 20\%$	Sangat Kurang Baik

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Pengembangan Produk

Modul merupakan salah satu sumber belajar yang sangat bermanfaat dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pengembangan bahan ajar berbentuk modul diharapkan dapat mengatasi masalah terbatasnya sumber referensi peserta didik dalam mempelajari materi teks biografi. Hal ini berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan di perpustakaan sekolah. Modul yang dikembangkan berisikan biografi pahlawan nasional seperti Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantar, dan Prof. Muhammad Yamin. Sebagaimana penjelasan di awal, bahwa tujuan dikembangkannya modul ini selain sebagai sumber referensi dalam pembelajaran teks biografi, juga untuk memberikan informasi kepada peserta didik mengenai tokoh-tokoh nasional yang memiliki pengaruh pada bidang yang digelutinya.

Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional ini telah mendapatkan validasi dari ahli materi dan ahli media yaitu Dosen Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertugas di MA PAB Patumbak (Terlampir).

4.2 Data Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media terhadap pengembangan Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional dilakukan oleh 2 (dua) orang ahli media yaitu Prof. Dr. Zainuddin M.Pd. selaku Dosen Pascasarjana Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Cyntia Angraini, S.Kom, selaku guru mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yang bertugas di MA Sabilunnajah Patumbak. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kelayakan media pembelajaran yang sudah dibuat. Hasil validasi dari ahli media berupa skor penilaian terhadap komponen-komponen kelayakan media pada Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional. Adapun hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Media terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

• **Aspek Kelayakan Isi Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	%	Kriteria
		1	2			
A. Ukuran Modul	1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	3	3	6	75 %	Baik
	2. Keseuaian ukuran dengan materi isi modul	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
B. Desain Sampul Modul (Cover)	3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki	4	4	8	100 %	Sangat Baik

	irama dan kesatuan serta konsisten.					
	4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
	a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, dan nama pengarang.	4	4	8	100 %	Sangat Baik
	b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	5. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	7. Ilustrasi sampul modul					
	a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek realita.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
C. Desain Isi Modul	8. Konsistensi tata letak					
	a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	3	3	6	75 %	Baik
	b. Pemisahan antarparagraf jelas.	3	3	6	75 %	Baik
	9. Unsur tata letak harmonis					
	a. Bidang cetak dan margin proporsional.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	10. Unsur tata letak lengkap.					
	a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	b. Ilustrasi dan	3	3	6	75 %	Baik

keterangan gambar.					
11. Tata letak mempercepat halaman					
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	4	4	8	100 %	Sangat Baik
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	3	3	6	75 %	Baik
12. Tipografi isi modul sederhana.					
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
c. Lebar susunan teks normal.	4	4	8	100 %	Sangat Baik
d. Spasi antar baris susunan teks normal.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
e. Spasi antar huruf normal.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman.					
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.	3	3	6	75 %	Baik
b. Tanda pemotongan kata.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
6. Ilustrasi isi					
a. Mampu mengungkap makna /arti dari objek.	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
c. Kreatif dan dinamis.	4	4	8	100 %	Sangat Baik
Rata-Rata			189	87,5 %	Sangat Baik

Dari hasil validasi ahli media pada tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Jika ditinjau dari kesesuaian modul dari segi ukurannya, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah sesuai ukurannya dengan standar yang ditetapkan BSNP. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % baik.
- b. Jika ditinjau dari kesesuaian ukuran modul dengan materi dan isisnya, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah sesuai ukurannya dengan materi dan isi modul. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- c. Jika ditinjau dari segi penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- d. Jika ditinjau dari segi warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- e. Jika ditinjau dari segi huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca terutama ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, dan nama pengarang maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- f. Jika ditinjau dari segi huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca terutama warna judul modul kontras dengan warna latar belakang modul, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- g. Jika ditinjau dari segi tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi hurufnya, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- h. Jika ditinjau dari segi ilustrasi sampul modul terutama pada aspek bahwa sampul modul menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- i. Jika ditinjau dari segi ilustrasi sampul modul terutama pada aspek bentuk, warna, ukuran, proporsi objek realita, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- j. Jika ditinjau dari segi konsistensi tata letak terutama pada aspek penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang

- dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % dengan kriteria sangat baik.
- k. Jika ditinjau dari konsistensi tata letak terutama pada aspek pemisahan antarparagraf jelas, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % dengan kriteria baik.
 - l. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak harmonis terutama pada aspek bidang cetak dan margin proporsional, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria baik.
 - m. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak harmonis terutama pada aspek spasi antarteks dan ilustrasi sesuai, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
 - n. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak lengkap terutama pada aspek judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
 - o. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak lengkap terutama pada aspek ilustrasi dan keterangan gambar, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % dengan kriteria sangat baik.
 - p. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak mempercepat halaman terutama pada aspek penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - q. Jika ditinjau dari segi unsur tata letak mempercepat halaman terutama pada aspek penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % dengan kriteria sangat baik.
 - r. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul sederhana terutama pada aspek tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
 - s. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul sederhana terutama pada aspek penggunaan variasi huruf (*bold*, *italic*, *all capital*, *small capital*) tidak berlebihan, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

- t. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul sederhana terutama pada aspek lebar susunan teks normal dan spasi antarbaris susunan teks normal, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- u. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul sederhana terutama pada aspek spasi antarbaris susunan teks normal, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- v. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul sederhana terutama pada aspek spasi antarhuruf normal, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- w. Jika ditinjau dari segi unsur tipografi isi modul memudahkan pemahaman terutama pada aspek jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 75 % dengan sangat baik.
- x. Jika ditinjau dari segi unsur topografi isi modul memudahkan pemahaman terutama pada aspek tanda pemotongan kata, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan sangat baik.
- y. Jika ditinjau dari segi unsur ilustrasi isi terutama pada aspek mampu mengungkap makna/arti dari objek, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria baik.
- z. Jika ditinjau dari segi unsur ilustrasi isi terutama pada aspek bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- aa. Jika ditinjau dari segi unsur ilustrasi isi terutama pada aspek kreatif dan dinamis, maka ahli media menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli media sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

4.3 Data Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi terhadap pengembangan Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional dilakukan oleh 2 (dua) orang ahli materi yaitu Prof. Dr. Zainuddin M.Pd. selaku Dosen Pascasarjana Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Medan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Dina Armaya, S.Pd, selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang bertugas di MA PAB Patumbak. Penilaian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan sebagai acuan dalam meningkatkan kelayakan materi pembelajaran yang sudah dibuat. Hasil validasi dari ahli materi berupa skor penilaian terhadap komponen-

komponen kelayakan materi pada Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional. Adapun hasil validasi ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

• **Aspek Kelayakan Isi Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	%	Kriteria
		1	2			
A. Kesuaian materi dengan kompetensi dasar	1. Kelengkapan materi	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	2. Keluasan materi	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	3. Kedalaman materi	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	5. Keakuratan data dan fakta	3	3	6	75 %	Baik
	6. Keakuratan contoh dan kasus	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	8. Keakuratan istilah-istilah	3	3	6	75 %	Baik
C. Kemutakhiran materi	9. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
D. Mendorong keingintahuan	10. Mendorong rasa ingin tahu	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	11. Menciptakan kemampuan bertanya	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
Rata-Rata				75	85,22 %	Sangat Baik

• **Aspek Kelayakan Penyajian Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	%	Kriteria
		1	2			
A. Teknik penyajian	1. Keruntutan Konsep	4	4	8	100 %	Sangat Baik
B. Pendukung penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik

	4. Kunci jawaban soal ujian	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	5. Pengantar	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	6. Glosarium	4	4	8	100 %	Sangat Baik
	7. Daftar pustaka	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
C. Penyajian pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	3	3	6	75 %	Baik
D. Koherensi dan keruntutan alur pikir	9. Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	4	4	8	100 %	Sangat Baik
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
Rata-Rata				72	90 %	Sangat Baik

• **Aspek Kelayakan Bahasa Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Validator		Jumlah Skor	%	Kriteria
		1	2			
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4	4	8	100 %	Sangat Baik
	2. Keefektifan kalimat	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
	3. Kebakuan istilah	3	3	6	75 %	Sangat Baik
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	4	3	7	87,5 %	Baik
C. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	3	3	6	75 %	Baik
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	3	7	87,5 %	Sangat Baik
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik
	9. Ketepatan ejaan	3	4	7	87,5 %	Sangat Baik

Rata-Rata	62	86,11 %	Sangat Baik
------------------	-----------	----------------	--------------------

Dari hasil validasi ahli materi pada tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Jika ditinjau dari segi kesesuaian materi dengan kompetensi dasar terutama pada aspek kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- b. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan konsep dan definisi, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- c. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan data dan fakta, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- d. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan contoh dan kasus, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- e. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- f. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan istilah-istilah, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- g. Jika ditinjau dari segi kemutakhiran terutama pada aspek gambar diagram, dengan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- h. Jika ditinjau dari segi mendorong keingintahuan terutama pada aspek mendorong rasa ingin tahu, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- i. Jika ditinjau dari segi mendorong keingintahuan terutama pada aspek menciptakan kemampuan bertanya, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

- j. Jika ditinjau dari segi teknik penyajian terutama pada aspek keruntutan konsep, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- k. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- l. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- m. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek kunci jawaban soal ujian, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- n. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek pengantar, glosarium, dan daftar pustaka, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- o. Jika ditinjau dari segi penyajian pembelajaran terutama pada aspek keterlibatan peserta didik, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- p. Jika ditinjau dari segi koherensi dan keruntutan alur pikir terutama pada aspek ketertautan antarkegiatan belajar/subkegiatan belajar/alinea, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- q. Jika ditinjau dari segi koherensi dan keruntutan alur pikir terutama pada aspek keutuhan makna dalam kegiatan belajar/subkegiatan belajar/alinea, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- r. Jika ditinjau dari segi kelugasan terutama pada aspek ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat dan kebakuan istilah, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- s. Jika ditinjau dari segi komunikatif terutama pada aspek pemahaman terhadap pesan atau informasi, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria Sangat baik.
- t. Jika ditinjau dari segi dialogis dan interaktif terutama pada aspek kemampuan memotivasi peserta didik, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang

dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

- u. Jika ditinjau dari segi kesesuaian dengan perkembangan peserta didik terutama pada aspek kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik dan kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- v. Jika ditinjau dari segi kesesuaian dengan kaidah bahasa terutama pada aspek ketepatan tata bahasa dan ketepatan ejaan, maka ahli materi menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian ahli materi sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

4.4 Data Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Penilaian Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional dilakukan oleh 1 (satu) orang guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang bertugas di MA PAB Patumbak. Penilaian tersebut didasarkan pada indikator dan butir penilaian yang telah disediakan. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia hanya memberikan tanda check list (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian masing-masing. Pada tabel berikut ini akan disajikan hasil penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 1 (satu) guru. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang memberikan penilaian adalah Dina Armaya, S.Pd. Adapun hasil penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

I. Aspek Kelayakan Isi Menurut BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Guru Mata Pelajaran	Jumlah Skor	%	Kriteria
		1			
A. Kessuaian materi dengan kompetensi dasar	1. Kelengkapan materi	4	4	100 %	Sangat Baik
	2. Keluasan materi	3	3	75 %	Baik
	3. Kedalaman materi	3	3	75 %	Baik
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi	4	4	100 %	Sangat Baik
	5. Keakuratan data dan fakta	4	4	100 %	Sangat Baik
	6. Keakuratan contoh dan kasus	3	3	75 %	Baik

	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi	4	4	100 %	Sangat Baik
	8. Keakuratan istilah-istilah	3	3	75 %	Baik
C. Kemutakhiran materi	9. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	4	4	100 %	Sangat Baik
D. Mendorong keingintahuan	10. Mendorong rasa ingin tahu	3	3	75 %	Baik
	11. Menciptakan kemampuan bertanya	3	3	75 %	Baik
Rata-Rata			38	86,33 %	Sangat Baik

• **Aspek Kelayakan Penyajian Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Guru Mata Pelajaran	Jumlah Skor	%	Kriteria
		1			
A. Teknik penyajian	1. Keruntutan Konsep	3	3	75 %	Baik
B. Pendukung penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	4	4	100 %	Sangat Baik
	3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	3	3	75 %	Baik
	4. Kunci jawaban soal ujian	4	4	100 %	Sangat Baik
	5. Pengantar	4	4	100 %	Sangat Baik
	6. Glosarium	3	3	75 %	Baik
	7. Daftar pustaka	3	3	75 %	Baik
C. Penyajian pembelajaran	8. Keterlibatan peserta didik	4	4	100 %	Sangat Baik
D. Koherensi dan keruntutan alur pikir	9. Keterkaitan antar kegiatan belajar/sub kegiatan	4	4	100 %	Sangat Baik

	belajar/alinea				
	10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	4	4	100 %	Sangat Baik
Rata-Rata			36	90 %	Sangat Baik

• **Aspek Kelayakan Bahasa Menurut BSNP**

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Guru Mata Pelajaran	Jumlah Skor	%	Kriteria
		1			
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat	4	4	100 %	Sangat Baik
	2. Keefektifan kalimat	3	3	75 %	Baik
	3. Kebakuan istilah	3	3	75 %	Baik
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	3	3	75 %	Baik
C. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik	4	4	100 %	Sangat Baik
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	4	4	100 %	Sangat Baik
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	3	3	75 %	Baik
E. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8. Ketepatan tata bahasa	3	3	75 %	Baik
	9. Ketepatan ejaan	3	3	75 %	Baik
Rata-Rata			30	83,33 %	Sangat Baik

Dari hasil penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia terhadap modul teks biografi pahlawan nasional pada tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa simpulan sebagai berikut

- a. Jika ditinjau dari segi kesesuaian materi dengan kompetensi dasar terutama pada aspek kelengkapan materi, keluasan materi dan kedalaman materi, maka guru mata pelajaran

bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 83,33 % dengan kriteria sangat baik.

- b. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan konsep dan definisi, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- c. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan data dan fakta, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- d. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan contoh dan kasus, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- e. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- f. Jika ditinjau dari segi keakuratan materi terutama pada aspek keakuratan istilah-istilah, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- g. Jika ditinjau dari segi kemutakhiran terutama pada aspek gambar diagram, dengan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- h. Jika ditinjau dari segi mendorong keingintahuan terutama pada aspek mendorong rasa ingin tahu, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- i. Jika ditinjau dari segi mendorong keingintahuan terutama pada aspek menciptakan kemampuan bertanya, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- j. Jika ditinjau dari segi teknik penyajian terutama pada aspek keruntutan konsep, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan

- telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- k. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - l. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
 - m. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek kunci jawaban soal ujian, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - n. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek pengantar, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - o. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek glosarium, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
 - p. Jika ditinjau dari segi pendukung penyajian terutama pada aspek daftar pustaka, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
 - q. Jika ditinjau dari segi penyajian pembelajaran terutama pada aspek keterlibatan peserta didik, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - r. Jika ditinjau dari segi koherensi dan keruntutan alur pikir terutama pada aspek ketertautan antarkegiatan belajar/subkegiatan belajar/alinea, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
 - s. Jika ditinjau dari segi koherensi dan keruntutan alur pikir terutama pada aspek keutuhan makna dalam kegiatan belajar/subkegiatan belajar/alinea, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur

tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.

- t. Jika ditinjau dari segi kelugasan terutama pada aspek ketepatan struktur kalimat, dan keefektifan kalimat, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.
- u. Jika ditinjau dari segi kelugasan terutama pada aspek kebakuan istilah, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75% dengan kriteria baik.
- v. Jika ditinjau dari segi komunikatif terutama pada aspek pemahaman terhadap pesan atau informasi, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- w. Jika ditinjau dari segi dialogis dan interaktif terutama pada aspek kemampuan memotivasi peserta didik, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- x. Jika ditinjau dari segi kesesuaian dengan perkembangan peserta didik terutama pada aspek kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 100 % dengan kriteria sangat baik.
- y. Jika ditinjau dari segi kesesuaian dengan perkembangan peserta didik terutama pada aspek kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.
- z. Jika ditinjau dari segi kesesuaian dengan kaidah bahasa terutama pada aspek ketepatan tata bahasa dan ketepatan ejaan, maka guru mata pelajaran bahasa Indonesia menyatakan bahwa modul yang dikembangkan telah memenuhi unsur tersebut. Hal ini didasarkan pada persentase penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia sebesar 75 % dengan kriteria baik.

4.5 Data Respon Siswa terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

Respon siswa terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional dilakukan oleh 20 (dua puluh) orang siswa MA Sabilunnajah Patumbak. Respon tersebut didasarkan pada indikator dan butir penilaian yang telah disediakan. Siswa hanya memberikan tanda check list (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian masing-masing. Pada tabel berikut ini akan disajikan hasil respon siswa.

Tabel 4.4 Data Respon Siswa terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

Indikator Penilaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian	F	%
A. Ketertarikan	1. Tampilan modul teks biografi ini menarik.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	12	60 %
		Sangat Setuju	8	40 %
	2. Modul teks biografi ini membuat saya lebih bersemangat belajar teks biografi.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	14	70 %
		Sangat Setuju	6	30 %
	3. Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar teks biografi menjadi tidak membosankan.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	4	20 %
		Sangat Setuju	16	80 %
	4. Modul ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks biografi.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	10	50 %

		Sangat Setuju	10	50 %
	5. Adanya kata motivasi dalam modul teks biografi ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	11	55 %
		Sangat Setuju	9	45 %
	6. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	3	15 %
		Sangat Setuju	17	85 %
B. Materi	7. Penyampaian materi dalam modul ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	6	30 %
		Sangat Setuju	14	70 %
	8. Materi yang disajikan dalam modul ini mudah saya pahami.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	15	75 %

		Sangat Setuju	5	25 %
	9. Dalam modul teks biografi ini terdapat bagian tertentu yang mendukung saya untuk menemukan konsep sendiri.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	12	60 %
		Sangat Setuju	8	40 %
	10. Penyajian materi dalam modul teks biografi ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	6	30 %
		Sangat Setuju	14	70 %
	11. Dalam modul teks biografi ini disediakan tempat khusus untuk menuliskan apa yang sudah saya pahami pada kolom "Refleksi".	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	13	65 %
		Sangat Setuju	7	35 %
	12. Modul ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang teks biografi.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	18	90 %

		Sangat Setuju	2	10 %
C. Bahasa	13. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	11	55 %
		Sangat Setuju	9	45 %
	14. Bahasa yang digunakan dalam modul teks biografi ini sederhana dan mudah dimengerti.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	12	60 %
		Sangat Setuju	8	40 %
	15. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.	Tidak Setuju	0	0 %
		Kurang Setuju	0	0 %
		Setuju	18	90 %
		Sangat Setuju	2	10 %

Dari data respon siswa terhadap modul teks biografi pahlawan nasional pada tabel di atas dapat dideskripsikan beberapa simpulan sebagai berikut :

- a. Jika ditinjau dari aspek tampilan modul teks biografi menarik, maka sebanyak 12 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 60 % dan sebanyak 8 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 40%.
- b. Jika ditinjau dari aspek modul teks biografi ini membuat saya lebih bersemangat belajar teks biografi, maka sebanyak 14 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 70 % dan sebanyak 6 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 30 %.

- c. Jika ditinjau dari aspek dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar teks biografi menjadi tidak membosankan, maka sebanyak 4 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 20 % dan sebanyak 16 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 80 %.
- d. Jika ditinjau dari aspek modul ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks biografi, maka sebanyak 10 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 50 % dan sebanyak 10 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 50 %.
- e. Jika ditinjau dari aspek adanya kata motivasi dalam modul teks biografi ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya, maka sebanyak 11 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 55 % dan sebanyak 9 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 45 %.
- f. Jika ditinjau dari aspek dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi, maka sebanyak 3 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 15 % dan sebanyak 17 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 85 %.
- g. Jika ditinjau dari aspek penyampaian materi dalam modul ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, maka sebanyak 6 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 30 % dan sebanyak 14 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 70 %.
- h. Jika ditinjau dari aspek materi yang disajikan dalam modul ini mudah saya pahami, maka sebanyak 15 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 75 % dan sebanyak 5 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 25 %.
- i. Jika ditinjau dari aspek dalam modul teks biografi ini terdapat bagian tertentu yang mendukung saya untuk menemukan konsep sendiri, maka sebanyak 12 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 60 % dan sebanyak 8 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 40%.
- j. Jika ditinjau dari aspek penyajian materi dalam teks biografi ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain, maka sebanyak 6 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 30 % dan sebanyak 14 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 70 %.
- k. Jika ditinjau dari aspek dalam modul teks biografi ini disediakan tempat khusus untuk menuliskan apa yang sudah saya pahami pada kolom “Refleksi”, maka sebanyak 13 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 65 % dan sebanyak 7 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 35 %.
- l. Jika ditinjau dari aspek modul ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang teks biografi, maka sebanyak 18 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 90 % dan sebanyak 2 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 10 %.
- m. Jika ditinjau dari aspek kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami, maka sebanyak 11 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 55 % dan sebanyak 9 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 45 %.

- n. Jika ditinjau dari aspek bahasa yang digunakan dalam modul teks biografi ini sederhana dan mudah dimengerti, maka sebanyak 12 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 60 % dan sebanyak 8 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 40 %.
- o. Jika ditinjau dari aspek huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca, maka sebanyak 18 siswa menjawab setuju dengan persentase sebesar 90 % dan sebanyak 2 siswa menjawab sangat setuju dengan persentase sebesar 10 %.

4.6 Efektivitas Pengembangan Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional

Tujuan pengembangan modul teks biografi pahlawan nasional adalah untuk mengatasi kurangnya referensi pada materi teks biografi. Hal ini sebagai upaya untuk membantu siswa dalam memahami materi teks biografi. Pahlawan nasional yang dipilih sebagai bentuk pengembangan produk agar peserta didik mendapatkan informasi mengenai pahlawan nasional yang memiliki karakter unggul pada bidangnya masing-masing.

Hasil tes yang diberikan kepada peserta didik dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu *pretest* dan *posttest*. Pada kegiatan *pretest*, peserta didik harus menjawab 20 (dua puluh) soal pilihan berganda yang berkaitan dengan teks biografi Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin. Namun, pada kegiatan ini peserta didik belum mengerti siapa Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin, karena peserta didik tidak diberikan teks tentang Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin. Hal ini berbeda pada kegiatan *posttest*. Pada kegiatan ini, masing-masing peserta didik mendapatkan teks biografi Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin. Peserta didik diberikan kesempatan untuk membaca teks tersebut. Setelah peserta didik selesai membaca teks tersebut, maka selanjutnya peserta didik diminta menjawab beberapa soal yang berkaitan dengan teks biografi Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin. Soal yang diberikan pada tahap ini sama dengan soal yang diberikan pada tahap *pretest* yaitu soal pilihan berganda sebanyak 20 (dua puluh) soal.

Selanjutnya, secara lengkap gambaran tentang hasil belajar materi teks biografi pahlawan nasional Tuanku Imam Bonjol, Ki Hadjar Dewantara, dan Muhammad Yamin, yang diberikan pada siswa kelas X MA Sabilunnajah Patumbak. Pada tahap *pretest* dalam bentuk skor dan nilai dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Peserta Didik pada Tahap *Pretest*

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1.	Astri Fariza Aulia	11	55
2.	Audina Febiyanti	7	35
3.	Bagus Setiawan	6	31
4.	Bella br.Sitepu	5	25

5.	Doni Depana Barus	6	31
6.	Dewi Murni	5	25
7.	Febby Febiola	5	25
8.	Helma Tiana Seregar	6	31
9.	Hendra Syahputra	3	15
10.	Indah Wulan Sari	8	40
11.	Iqbal Fauzi Rizky	8	40
12.	Lily Budianto	8	40
13.	Mei Yunita	9	45
14.	M. Dito Ediva	4	20
15.	M. Fatihul Mahfuz Nasution	4	20
16.	Nur aila	6	31
17.	Opanda Rahdiva	5	25
18.	Restu Anggada	4	20
19.	Sintia Nazaria	7	35
20.	Wirangga Sianturi	2	10
Jumlah Seluruh Nilai			599
Rata-rata			29,95

Berdasarkan data *pretest* hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi pahlawan nasional di atas, diperoleh data penyebaran nilai 10 sampai 55. Nilai rata-rata adalah 29,95. Dengan demikian pemahaman peserta didik pada materi teks biografi pahlawan nasional berada pada sedang. Adapun penjabarannya dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest*

X	F	FX	$M_X - X$	$(M_X - X)^2$	$F(M_X - X)^2$
10	1	10	19,95	398,00	398,00
15	1	15	14,95	223,50	223,50

20	3	60	9,95	99,00	297
25	4	100	4,95	24,50	98
31	4	124	1,05	1,10	4,4
35	2	70	-5,05	-10,1	-20,2
40	3	120	10,05	101,00	303
45	1	45	15,05	226,50	226,50
55	1	55	25,05	627,50	627,50
Jumlah	20	599			2157,7

Dari tabel tersebut dapat dicari:

a. Rata-rata (*Mean*)X

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum FX}{N} \\
 &= \frac{599}{20} \\
 &= 29,95
 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi X

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum F(MX-X)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2157,7}{20}} \\
 &= \sqrt{107,88} \\
 &= 10,38
 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned}
 SE &= \frac{Sd_x}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{10,38}{\sqrt{19}} \\
 &= \frac{10,38}{4,35} \\
 &= 2,38
 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel X

$$\begin{aligned}
 \text{Varians} &= S^2 \\
 &= 10,38^2 \\
 &= 107,74
 \end{aligned}$$

Tabel 4.7 Identifikasi Kemampuan Memahami Teks Biografi Pahlawan Nasional

Nilai Angka	Frekuensi	Relatif	Predikat
0-20	5	25 %	Sangat Kurang Baik
21-40	13	65 %	Kurang Baik
41-60	2	10 %	Sedang
61-80	0	0 %	Baik
81-100	0	0 %	Sangat Baik
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan penilaian *pretest* yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X MA Sabilunnajah Patumbak, maka ditemukan bahwa nilai hasil belajar peserta didik dari 20 siswa tersebut berada pada rentang 10 sampai 55. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 10 dan nilai tertinggi adalah 55. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks biografi tokoh nasional berada pada kategori sedang.

Setelah melakukan tabulasi terhadap skor dan nilai peserta didik pada tahap *pretest*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi terhadap skor dan nilai peserta didik pada tahap *posttest*. Adapun data skor dan nilai hasil belajar peserta didik kelas X MA Sabilunnajah Patumbak materi teks biografi pahlawan nasional pada tahap *posttest* dapat diuraikan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Peserta Didik pada Tahap *Posttest*

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1.	Astri Fariza Aulia	15	75
2.	Audina Febiyanti	16	80
3.	Bagus Setiawan	18	90
4.	Bella br.Sitepu	16	80
5.	Doni Depana Barus	16	80
6.	Dewi Murni	20	100
7.	Febby Febiola	14	70
8.	Helma Tiana Seregar	19	95

9.	Hendra Syahputra	17	85
10.	Indah Wulan Sari	15	75
11.	Iqbal Fauzi Rizky	20	100
12.	Lily Budianto	15	75
13.	Mei Yunita	15	75
14.	M. Dito Ediva	17	85
15.	M. Fatihul Mahfuz Nasution	14	70
16.	Nur aila	16	80
17.	Opanda Rahdiva	14	70
18.	Restu Anggada	16	80
19.	Sintia Nazaria	18	90
20.	Wirangga Sianturi	14	70
Jumlah Seluruh Nilai			1.625
Rata-rata			81,25

Berdasarkan data *posttest* hasil belajar peserta didik pada materi teks biografi tokoh nasional di atas, diperoleh data penyebaran nilai 70 sampai 100. Nilai rata-rata adalah 81,25. Dengan demikian pemahaman peserta didik pada materi teks biografi pahlawan nasional berada pada kategori sangat baik. Adapun penjabarannya dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

Y	F	FY	M_Y-Y	(M_Y-Y)²	F(M_Y-Y)²
70	4	280	11,25	126,56	506,24
75	4	300	6,25	39,06	156,24
80	5	400	1,25	1,56	7,8
85	2	170	3,75	14,06	28,12
90	2	180	-8,75	-17,5	-35
95	1	95	-13,75	-27,5	-27,5
100	2	200	-18,75	-37,5	-75
Jumlah	20	1.625			835,9

Dari tabel tersebut dapat dicari:

a. Rata-rata (*Mean*)Y

$$\begin{aligned} M_Y &= \frac{\sum FY}{N} \\ &= \frac{1625}{20} \\ &= 81,25 \end{aligned}$$

b. Standar Deviasi Y

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum F(MY-Y)^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{835,9}{20}} \\ &= \sqrt{41,79} \\ &= 6,46 \end{aligned}$$

c. Standar Error Variabel Y

$$\begin{aligned} SE &= \frac{Sd_y}{\sqrt{N-1}} \\ &= \frac{6,46}{\sqrt{19}} \\ &= \frac{6,46}{4,35} \\ &= 1,48 \end{aligned}$$

d. Varians Variabel Y

$$\begin{aligned} \text{Varians} &= S^2 \\ &= 6,46^2 \\ &= 41,73 \end{aligned}$$

Tabel 4.10 Identifikasi Kemampuan Memahami Teks Biografi Pahlawan Nasional

Nilai Angka	Frekuensi	Relatif	Predikat
0-20	0	0 %	Sangat Kurang Baik
21-40	0	0 %	Kurang Baik
41-60	0	0 %	Sedang
61-80	13	65 %	Baik
81-100	7	35 %	Sangat Baik
Jumlah	20	100%	

Berdasarkan penilaian *posttest* yang dilakukan terhadap peserta didik kelas X MA Sabilunnajah Patumbak, maka ditemukan bahwa nilai hasil belajar peserta didik dari 20 siswa tersebut berada pada rentang 70 sampai 100. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa

nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi adalah 100. Dengan demikian kemampuan peserta didik dalam memahami materi teks biografi pahlawan nasional berada pada kategori sangat baik.

Standar Error Variabel X dan Y

$$\begin{aligned}
 SE_{X-Y} &= \sqrt{SE_X + SE_Y} \\
 &= \sqrt{2,38 + 1,48} \\
 &= \sqrt{3,86} \\
 &= 1,96
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh standar error perbedaan *pretest* dengan *posttest* adalah 1,96

4.7 Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian data hasil penelitian ini menggunakan statistik komparasi yaitu dengan menggunakan uji t. Analisis ini digunakan dengan syarat bahwa yang diteliti adalah populasi yang berdistribusi normal dan merupakan varians dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Dengan demikian normalitas dan homogenitas merupakan persyaratan dasar bagi berlakunya analisis komparasional.

4.8 Uji Normalitas Data *Pretest*

Untuk menguji normalitas digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel uji normalitas data *pretest*.

Tabel 4.11 Uji Normalitas Data *Pretest*

No	X	F	FX	Fkum	$X-\bar{X}$	Zi(Hitung)	Zi(tabel)	F(Zi)	S(Zi)	L
1	10	1	10	1	-19,95	1,92	0,4726	0,0274	0,05	0,0226
2	15	1	15	2	-14,95	1,44	0,4251	0,0749	0,10	0,0251
3	20	3	60	5	-9,95	-0,95	0,3289	0,1711	0,25	0,0789
4	25	4	100	9	-4,95	-0,47	0,1608	0,3392	0,45	0,1108
5	31	4	124	13	1,05	0,10	0,0368	0,4632	0,65	0,0186
6	35	2	70	15	5,05	0,48	0,1844	0,3156	0,75	0,0434
7	40	3	120	18	10,05	1,05	0,3531	0,1469	0,90	0,0531
8	45	1	45	19	15,05	1,44	0,4251	0,0749	0,95	0,0875
9	55	1	55	20	25,05	2,41	0,4920	0,008	1,00	0,992
Jumlah		20								
		$\bar{X} = 29,95$								

SD = 10,38
L Hitung = 0,1108 < L tabel = 0,1499
Kesimpulan = Data berdistribusi normal

Untuk pengujian normalitas data *pretest* di atas, perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{a. } X - \bar{X} \\
 &= 10 - 29,95 \\
 &= -19,95
 \end{aligned}$$

Demikian mencari $X - \bar{X}$ selanjutnya

$$\begin{aligned}
 \text{b. } Z_i(\text{Hitung}) \\
 &= \frac{X - \bar{X}}{SD_x} \\
 &= \frac{10 - 29,95}{10,38} \\
 &= 1,92 \text{ (Demikian mencari } Z_i \text{ (Hitung) selanjutnya)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c. } F(Z_i) \\
 &= 0,5 - Z_i \text{ tabel} \\
 &= 0,5 - 0,4726 \\
 &= 0,0274 \text{ (Demikian mencari } F(Z_i) \text{ selanjutnya)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{d. } S(Z_i) \\
 &= \frac{F_{Kum}}{n} \\
 &= \frac{1}{20} \\
 &= 0,05 \text{ (Demikian mencari } S(Z_i) \text{ selanjutnya)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{e. } L = F(Z_i) - S(Z_i) \\
 &= 0,0274 - 0,05 \\
 &= 0,0226 \text{ (Demikian mencari } L \text{ selanjutnya)}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh L hitung = 0,1108 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$, maka nilai kritis melalui uji liliefors maka diperoleh L tabel = 0,1499

Ternyata L hitung < L tabel (0,1108 < 0,1449) sehingga data *Pretest* berdistribusi normal.

4.9 Uji Normalitas Data *Postest*

Untuk menguji normalitas digunakan uji normalitas Liliefors. Berikut tabel uji normalitas data *postest*.

Tabel 4.12 Uji Normalitas Data *Postest*

No	Y	F	FY	Fkum	Y- \bar{Y}	Zi(Hitung)	Zi(tabel)	F(Zi)	S(Zi)	L
1	70	4	280	4	-11,52	-1,78	0,4625	0,0375	0,20	0,0162
2	75	4	300	8	-6,52	-1,00	0,3413	0,1587	0,40	0,0241
3	80	5	400	13	-1,52	-0,23	0,0517	0,4483	0,65	0,0201
4	85	2	170	15	3,48	0,53	0,2019	0,2981	0,75	0,0451
5	90	2	180	17	8,48	1,31	0,4049	0,0951	0,85	0,0754
6	95	1	95	18	13,48	2,08	0,4812	0,0188	0,90	0,0881
7	100	2	200	20	18,48	2,86	0,4979	0,0021	1,00	0,0997
Jumlah		20								
$\bar{Y} = 81,52$										
SD = 6,46										
L Hitung = 0,0997 < L tabel = 0,1499										
Kesimpulan = Data berdistribusi normal										

Untuk pengujian normalitas data *postest* di atas, perhitungan sebagai berikut:

a. $Y - \bar{Y}$
 $= 70 - 81,52$
 $= -11,52$

Demikian mencari $Y - \bar{Y}$ selanjutnya

b. $Z_i(\text{Hitung})$
 $= \frac{Y - \bar{Y}}{SD_Y}$
 $= \frac{70 - 81,52}{6,46}$
 $= -1,78$ (Demikian mencari Z_i (Hitung) selanjutnya)

c. $F(Z_i)$
 $= 0,5 - Z_i \text{ tabel}$
 $= 0,5 - 0,4625$
 $= 0,0375$ (Demikian mencari $F(Z_i)$ selanjutnya)

d. $S(Z_i)$
 $= \frac{F \text{ Kum}}{n}$
 $= \frac{4}{20}$

$$= 0,20 \text{ (Demikian mencari } S(Z_i) \text{ selanjutnya)}$$

e. $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$= 0,0375 - 0,20$$

$$= 0,0162 \text{ (Demikian mencari } L \text{ selanjutnya)}$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh L hitung = 0,0997 dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan $N = 20$, maka nilai kritis melalui uji liliefors maka diperoleh L tabel = 0,1449
Ternyata L hitung < L tabel ($0,0997 < 0,1449$) sehingga data *postest* berdistribusi normal.

4.10 Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas data diperlukan uji Barlett dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD^2 X = (10,38)^2 = 107,74$$

$$SD^2 Y = (6,46)^2 = 41,73$$

Derajat Kebebasan (dk)

$$Dk = N-1$$

$$= 20-1$$

$$= 19$$

Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas

Sampel	Dk	1/dk	SD^2	$\text{Log } SD^2$	$(dk) \log SD^2$
X	19	0,02	107,74	2,03	38,57
Y	19	0,02	41,73	1,62	30,78
Jumlah	38	0,04	149,47	3,65	69,35

4.11 Varians Gabungan Sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n-1)SD}{\sum(n-1)}$$

$$= \frac{(n-1)SDx + (n-1)SDy}{(n+n)-2}$$

$$= \frac{(19)10,38 + (19)6,46}{(20+20)-2}$$

$$= \frac{197,22 + 122,74}{38}$$

$$= \frac{319,96}{38}$$

$$= 8,42$$

Harga Satuan B

$$B = (\text{Log } S^2) \sum(n \text{ total} - 1)$$

$$= (\text{Log } 3,36) (40-1)$$

$$= 0,526 (39)$$

$$= 20,51$$

Uji Barllet dengan Chi Kuadrat

$$\begin{aligned}
X^2 &= (\ln 10) B - (dk) \log SD^2 \\
&= 2,3026 (20,51 - 69,35) \\
&= 2,3026 (-48,84) \\
&= -112,45
\end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria pengujian homogenitas varians populasi maka diperoleh X^2 hitung sebesar -112,45. Harga X^2 tabel dalam taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 19$ adalah 18,05. Ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $-112,45 < 18,05$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

4.12 Menghitung Keefektifan Media

Keefektifan media pembelajaran berbasis multimedia pembelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
X &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\% \\
X &= \frac{1625}{20} \times 100\% \\
X &= 81,25\%
\end{aligned}$$

Nilai keefektifan media pembelajaran dengan menggunakan modul teks biografi pahlawan nasional berada pada kategori sangat baik. Hal ini sesuai dengan kriteria yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.14 Kriteria Penilaian

No	Kriteria	Persentase
1	Sangat Baik	$81\% \leq X \leq 100\%$
2	Baik	$61\% \leq X \leq 80\%$
3	Sedang	$41\% \leq X \leq 60\%$
4	Kurang Baik	$21\% \leq X \leq 40\%$
5	Sangat Kurang	$0\% \leq X \leq 20\%$

4.13 Hasil Pandangan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hambatan dalam Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional

Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah aktivitas yang diharapkan tumbuh dan berkembang di dalam aktivitas guru mata pelajaran. Sejalan dengan penjelasan sebelumnya, bahwa tujuan utama pengembangan bahan ajar adalah agar tersedianya bahan ajar yang memadai. Selain itu, kreativitas guru mata pelajaran dalam mengembangkan bahan ajar tentunya akan menghasilkan bahan ajar yang lebih bervariasi sesuai dengan tingkat kebutuhan peserta didik. Namun, pada pelaksanaannya ditemukan berbagai hambatan yang dihadapi guru mata pelajaran dalam mengembangkan bahan ajar. Hal ini juga dialami oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Pada bagian selanjutnya, penulis akan menguraikan hasil wawancara yang telah penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang penulis wawancarai adalah Dina Armaya, S.Pd. Sebagaimana hasil wawancara tersebut dapat dideskripsikan pada tabel berikut ini :

No	Nama Guru	Pertanyaan dan Jawaban
1.	Dina Armaya, S.Pd.	<p>1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang teks biografi? Jawaban : Ya</p> <p>2. Ada berapakah pahlawan yang biografinya diangkat dalam buku teks pelajaran siswa kelas X? Jawaban : Tiga tokoh</p> <p>3. Menurut Bapak/Ibu, apakah biografi pahlawan yang diangkat dalam buku teks pelajaran siswa kelas X sudah dianggap memadai? Jawaban : Belum memadai</p> <p>4. Jika dianggap belum memadai, bagaimanakah cara Bapak/Ibu mengatasinya? Jawaban : Menugaskan siswa untuk mencari buku yang berisi biografi pahlawan lain.</p> <p>5. Apakah perlu dikembangkan bahan ajar tambahan untuk mengajarkan teks biografi? Jawaban : Tidak</p> <p>6. Apakah ada rencana Bapak/Ibu mengembangkan bahan ajar sendiri? Jawaban : Ada</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu setuju jika biografi pahlawan nasional diangkat menjadi bahan ajar? Jawaban : Setuju</p> <p>8. Menurut Bapak/Ibu apakah kendala yang dihadapi dalam mengembangkan bahan ajar secara mandiri? Jawaban : Kurangnya bahan ajar berupa koleksi buku biografi yang ada di sekolah.</p>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam mengembangkan bahan ajar teks biografi pahlawan nasional secara mandiri adalah :

1. Kurang tersedianya koleksi buku teks biografi di sekolah.

2. Belum adanya keingan dari guru mata pelajaran untuk mengembangkan bahan ajar teks biografi pahlawan nasional secara mandiri.
3. Tidak adanya motivasi di dalam diri masing-masing guru mata pelajaran untuk mengembangkan bahan ajarnya sendiri.

4.14 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan produk. Adapun jenis produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Beberapa penelitian pengembangan dengan materi teks observasi yang relevan dengan penelitian ini di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur khavid dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Dengan Menempatkan Media Pop-up beratur.” Berdasarkan hasil validasi ahli diperoleh data bahwa, 1) Kelayakan isi sebesar 85,2%, 2) Kelayakan penyajian 90,0%, dan 3) Kelayakan bahasa 86,1%. Selanjutnya hasil tanggapan guru mata pelajaran sebesar 86,5% dan hasil tanggapan siswa sebesar 85,3%. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan keefektifan modul yang digunakan diperoleh hasil sebesar 85,62%. Berdasarkan hasil tersebut, maka modul yang dihasilkan dari penelitian tersebut dikategorikan layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian lain yang juga membahas masalah yang masih relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Fuji Rahmawati dengan judul penelitian “Pengembangan Bahan Ajar Apresiasi Biografi Tokoh Bermuatan Pendidikan Toleransi Kehidupan Beragama.” Pada penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa 1) Kelayakan isi sebesar 88,33%, 2) Kelayakan penyajian sebesar 88,0%, dan 3) Kelayakan kebahasaan sebesar 85%. Selain itu diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 80,0%. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran dan efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Pengembangan modul teks biografi pahlawan nasional dilakukan berdasarkan tahapan sebagaimana yang terdapat dalam prosedur pengembangan. Hasil pengembangan berupa produk yang selanjutnya dilakukan uji kelayakan atau validasi oleh ahli yang sudah ditentukan. Adapun ahli yang melakukan validasi terdiri atas ahli materi, ahli media, penilaian guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dan respon peserta didik.

4.15 Hasil Validasi

Berdasarkan hasil validasi dari ahli media dan ahli materi maka modul yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan pada skala yang lebih besar. Hal ini didasarkan pada hasil validasi ahli media, pada aspek kelayakan isi menurut BSNP sebesar 87,5 % dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya, validasi dari ahli materi diperoleh data persentase yaitu 1)Kelayakan isi menurut BSNP sebesar 85,22%, 2)Kelayakan penyajian Menurut BSNP sebesar 90 %, dan 3)Kelayakan bahasa menurut BSNP sebesar 86,11%. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat ditentukan rata-rata validasi ahli materi dengan perhitungan penjumlahan total keseluruhan aspek dibagi indikator sebanyak 3, lalu ditemukanlah hasilnya sebesar 87,11% dengan kriteria sangat baik. Berdasarkan tanggapan dari ahli materi tersebut, maka modul

teks biografi tokoh Nasional yang telah dikembangkan dinyatakan layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Selain ahli media dan ahli materi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia juga memberikan tanggapan terhadap modul yang telah dikembangkan. Dari 1 (satu) responden guru mata pelajaran bahasa Indonesia tersebut diperoleh persentase berupa 1)Kelayakan isi menurut BSNP sebesar 86,33%, 2)Kelayakan penyajian menurut BSNP sebesar 90%, dan 3)Kelayakan bahasa menurut BSNP sebesar 83,33%. Dari hasil perhitungan tersebut, dapat ditentukan rata-rata validasi guru bahasa Indonesia dengan perhitungan jumlah total keseluruhan aspek dibagi indikator sebanyak 3, lalu ditemukanlah hasilnya sebesar 86,55 % dengan kriteria sangat baik. Hasil tanggapan guru mata pelajaran bahasa Indonesia ini tentu saja semakin memberikan penguatan bahwa modul yang dikembangkan telah layak dijadikan sebagai salah satu sumber belajar terutama bagi peserta didik kelas X MA Sabilunnajah Patumbak pada materi teks biografi.

Berikut hasil rangkuman persentase rata-rata hasil penilaian modul teks biografi pahlawan Nasional oleh ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Tabel 4.15 Rangkuman Persentase Rata-rata Hasil Penilaian Terhadap Modul Teks Biografi Pahlawan Nasional oleh Ahli Media, Ahli Materi dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

No	Kategori	Persentase Rata-rata	Kriteria
1.	Ahli media pembelajaran	87,5 %	Sangat Baik
2.	Ahli materi pembelajaran	87,11 %	Sangat Baik
3.	Guru mata pelajaran bahasa Indonesia	86,55 %	Sangat Baik
Rata-rata		87,05%	Sangat Baik

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar menulis biografi pahlawan nasional yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Hasil validasi dari ahli materi terhadap pengembangan bahan ajar menulis biografi menunjukkan bahwa: (1) kelayakan isi materi pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase sebesar 85,22%, (2) kelayakan penyajian pembelajaran dinilai sangat baik dengan persentase sebesar 90%, (3) kelayakan kebahasaan dinilai sangat baik dengan persentase sebesar 86,11%. Dengan demikian materi pengembangan bahan ajar menulis biografi yang dikembangkan dikatakan sudah layak oleh ahli materi pembelajaran.
- b. Hasil validasi dari ahli media terhadap pengembangan bahan ajar menulis biografi yang dikembangkan menunjukkan persentase sebesar 87,5%. Dengan demikian media pembelajaran berbasis pengembangan bahan ajar menulis biografi yang dikembangkan dikatakan sudah layak oleh ahli media pembelajaran.
- c. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, diketahui bahwa hasil belajar belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis pengembangan bahan ajar menulis biografi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis pengembangan bahan ajar menulis biografi. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa yang belajar dengan menggunakan pengembangan bahan ajar menulis biografi memiliki nilai rata-rata 84,3% sedangkan siswa yang belajar tanpa menggunakan pengembangan media pengembangan bahan ajar menulis biografi memperoleh nilai rata-rata 65,4%.
- d. Berdasarkan uji efektifitas produk yang dilakukan terhadap modul pengembangan bahan ajar menulis biografi, sangatlah efektif. Hal ini dibuktikan dari hasil uji efektifitas sebesar 81,25% dengan kategori sangat baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan, berikut diajukan beberapa saran, yaitu:

- a. Selama ini kegiatan pembelajaran masih menggunakan media seadanya. Maka disarankan agar menggunakan media pembelajaran berbasis pengembangan bahan ajar menulis biografi karena media pembelajaran tersebut mampu memberikan umpan balik yang lebih baik pada siswa.
- b. Produk hasil penelitian pengembangan bahan ajar menulis biografi ini diharapkan dapat digunakan peneliti selanjutnya untuk menerapkan keefektifan media pembelajaran tersebut dan diharapkan ada pengembangan media pembelajaran lainnya di luar dari pembelajaran menulis biografi pahlawan nasional.
- c. Media pembelajaran yang dikembangkan ini adalah sebagai salah satu alat untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran, oleh karena itu keberadaan guru dalam pengajaran masih sangat dibutuhkan terutama peran guru sebagai fasilitator yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Media pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini sudah layak dan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat uji coba lapangan terbatas sebanyak 20 siswa, maka masih perlu dilakukan penelitian tindak lanjut pada tingkat uji coba yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi V)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andy. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Anindyarini. 2008. Bahasa Indonesia – Studi dan pengajaran. Jakarta: Penerbit pusat perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Anggraeni, Devy. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Menulis Cerita Berbasis Pendekatan Proses bagi Siswa SMA*, Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta Program Pascasarjan.
- Butler, Christopher. 1995. *Statistika dalam Linguistik*. Bandung: Penerbit ITB.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, <http://kbbi.web.id> diakses pada tanggal 13 april 2016.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta
- Etikasari, Dian. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Terpadu Kelas IV dengan Tema Peduli Terhadap MakhlukHidup*. Tesis, Universitas Negeri Malang Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
- Gatot. 2008. *Studi Pengembangan Bahan Ajar*. Bandung. Penerbit: Wahana Ilmu Kita. Jl. Unisba X No.170, Mandala Mekar, cimencyan.
- Hamdani. 2017. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung . Pustaka Setia <https://id.wikipedia.org/wiki/Angket>
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung : Yrama Widya.
- M.A, Sudjana. 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito

- Meihardian, Fitri Ayu. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Teks Biografi Berbasis Literasi di Kelas XI SMA Tarbiyah Islamiyah*. Tesis : Proram Pascasarjana Universitas Negeri Medan
- Mulyasa. 2006. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Garasindo Persada
- Mbulu, J. 2004. *Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: Elang Mas.
- Nurgiantoro. 2001. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah, Sebuah Pengantar teoretis dan Pelaksanaan*. (Cetakan kedua 2008, cetakan pertama 2001). Yogyakarta: BPFE.
- Pusat Perbukuan. 2006. *Pemilihan dan Pemanfaatan Buku Teks Pelajaran Bahasa Indonesia SD, SMP, SMA*. Jakarta.
- Prastowo, Andi. 2011. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik –Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahim. 2007. *Text Book Writing*. Jogjakarta: Ar-ruz Media.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kecana Prenada Media Grup
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Grup
- Sitepu, B.P. 2005. *Memilih Buku Pelajaran*. *Jurnal Pendidikan*. Penabur 4, 113-126
- Sitepu, B.P. 2008. *Buku Teks Pelajaran Berbasis Aneka Sumber*. *Jurnal Pendidikan Penabur* 10 : 95-102
- Sofian dan Iif. 2011. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta : Prestas Pustakarya
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/ R&D)*. Bandung . Alfabeta
- Suherli, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian: Pendidikan dan Pengembangan*.

Jakarta:Fajar Interpratama Mandiri.

Sufanti, Main. 2017. *Strategi Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Yuma Pustaka.

Sudjana. 2005. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Agresindo.

Syahid. 2013.*Bahan Ajar*, (Online), (endahsulistyowati.wordpress.com/.../apakah-perbedaan-bahan-ajar-dan-sumber-belajar/, diakses 21 Maret 2010).

Yunus, Muhammad. 2008. *Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Lampiran 1

ANGKET VALIDASI (AHLI MEDIA) MODUL MENULIS BIOGRAFI PAHLAWAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X MA SABILUNNAJH PATUMBAK TAHUN AJARAN 2023/2024

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.
Penyusun : Ewin Sanjaya Gajah
NIP : 19930118 202203 1 037
Unit : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan kegrafikan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check List* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon terlebih dahulu mengisi identitas berikut ini :

Nama :
NIP :
Instansi :

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
(AHLI MEDIA)**

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi Butir Penilaian
1. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO	Ukuran modul A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm)
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul	Pemilihan ukuran modul disesuaikan dengan materi isi modul. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman modul.
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung, dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dengan lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi modul.
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca	
a. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, dan nama pengarang.	Judul modul harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi modul.
b. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.	Judul modul ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
7. Ilustrasi sampul modul	
a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.	Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.
b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek realita.	Ditampilkan sesuai bentuk, warna, dan ukuran objeknya sehingga tidak menimbulkan salah

	penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.
8. Konsistensi tata letak	
a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi, dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten.
b. Pemisahan antarparagraf jelas.	Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alinea).
9. Unsur tata letak harmonis	
a. Bidang cetak dan margin proporsional.	Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.
b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.	Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.
10. Unsur tata letak lengkap.	
a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.	<ul style="list-style-type: none"> - Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). - Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki penyajian materi ajar. - Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak.
b. Ilustrasi dan keterangan gambar.	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik. - Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks.
11. Tata letak mempercepat halaman	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan	Menempatkan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar jangan sampai

keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.	mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
12. Tipografi isi modul sederhana.	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
b. Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small capital</i>) tidak berlebihan.	Digunakan untuk membedakan jenjang/hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Lebar susunan teks normal.	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45-47 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata dan angka. Untuk modul sendiri tidak perlu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks normal.	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf normal.	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau tidak terlalu renggang).
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman.	
a. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf, dan variasi huruf (<i>bold, italic, all capital, small caps</i>).
b. Tanda pemotongan kata.	Pemotongan kata lebih dari 2 (dua) baris akan mengganggu keterbacaan teks.
14. Ilustrasi isi	
a. Mampu mengungkap makna /arti dari objek.	Burfungsi untuk memperjelas materi/teks sehingga mampu menambah pemahaman dan pengertian peserta didik pada informasi yang disampaikan.
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang objek yang dimaksud. - Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir

	peserta didik.
c. Kreatif dan dinamis.	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN
(AHLI MEDIA)**

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Kefrafikan	A. Ukuran Modul	1,2
	B. Desain Sampul Modul (Cover)	3,4,5,6,7
	C. Desain Isi Modul	8,9,10,11,12,13,14

I. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
D. Ukuran Modul	7. Kesesuaian ukuran modul dengan standar ISO				
	8. Kesesuaian ukuran dengan materi isi modul				
E. Desain Sampul Modul (Cover)	9. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang, dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.				
	10. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.				
	11. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca				
	c. Ukuran huruf judul modul lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran modul, dan nama pengarang.				
	d. Warna judul modul kontras dengan warna latar belakang.				
	12. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.				
	13. Ilustrasi sampul modul				
	c. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek.				
	d. Bentuk, warna, ukuran, proporsi objek realita.				
F. Desain Isi	14. Konsistensi tata letak				

Modul	c. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.				
	d. Pemisahan antarparagraf jelas.				
	15. Unsur tata letak harmonis				
	c. Bidang cetak dan margin proporsional.				
	d. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.				
	16. Unsur tata letak lengkap.				
	c. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.				
	d. Ilustrasi dan keterangan gambar.				
	17. Tata letak mempercepat halaman				
	c. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman.				
	d. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman.				
	18. Tipografi isi modul sederhana.				
	f. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf.				
	g. Penggunaan variasi huruf (<i>bold</i> , <i>italic</i> , <i>all capital</i> , <i>small capital</i>) tidak berlebihan.				
	h. Lebar susunan teks normal.				
	i. Spasi antar baris susunan teks normal.				
	j. Spasi antar huruf normal.				
	19. Topografi isi modul memudahkan pemahaman.				
	c. Jenjang judul-judul jelas, konsisten dan proporsional.				
	d. Tanda pemotongan kata.				
	20. Ilustrasi isi				
	d. Mampu mengungkap makna /arti dari objek.				
	e. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan.				
	f. Kreatif dan dinamis.				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab beberapa pertanyaan berikut ini :

- a. Apakah bahan ajar **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini bisa membantu siswa dalam memahami materi menulis biografi?
-
-
-
-
- b. Apakah terdapat kelebihan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?
-
-
-
-
- c. Menurut Bapak/Ibu, apakah kekurangan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?
-
-
-
-
- d. Apakah saran pengembangan atau harapan tentang **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?
-
-
-
-
2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *cek list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024**.

Kesimpulan	√
Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Medan,
Validator Media,

.....
NIP.

.....Terima Kasih.....

Lampiran 2

ANGKET VALIDASI (AHLI MATERI) MODUL MENULIS BIOGRAFI PAHLAWAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X MA SABILUNNAJAH PATUMBAK TAHUN AJARAN 2023/2024

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.
Penyusun : Ewin Sanjaya Gajah
NIP : 19930118 202203 1 037
Unit : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check List* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon terlebih dahulu mengisi identitas berikut ini :

Nama :
NIP :
Instansi :

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
(AHLI MATERI)**

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD).
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di SMA dan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).
4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam biografi.
5. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam teks biografi.
9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.

10. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan dan contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
11. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan dan contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.
3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
6. Glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.
7. Daftar pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan

	lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs).
8. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
9. Keteraturan antar-kegiatan belajar/sub-kegiatan belajar/alinea.	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar lain/antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea harus mencerminkan kesatuan teman.

III. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis yang telah baku digunakan dalam bahasa Indonesia.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif

	peserta didik.
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN
(AHLI MATERI)**

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar B. Keakuratan Materi C. Kemutakhiran Materi D. Mendorong Keingintahuan	1,2,3 4,5,6,7,8 9, 10 11,12
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian B. Pendukung Penyajian C. Penyajian Pembelajaran D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	1 2,3,4,5,6,7 8 9,10
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	A. Lugas B. Komunikatif C. Dialogis dan Interaktif D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	1,2,3 4 5 6,7 8,9

Indikator Penilaian	Pernyataan	Alternatif Penilaian			
		TS	KS	S	SS
D. Ketertarikan	16. Tampilan modul teks biografi ini menarik.				
	17. Modul teks biografi ini membuat saya lebih bersemangat belajar teks biografi.				
	18. Dengan menggunakan modul ini dapat membuat belajar teks biografi				

	menjadi tidak membosankan.				
	19. Modul ini mendukung saya untuk menguasai pelajaran bahasa Indonesia khususnya teks biografi.				
	20. Adanya kata motivasi dalam modul teks biografi ini berpengaruh terhadap sikap dan belajar saya.				
	21. Dengan adanya ilustrasi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi.				
E. Materi	22. Penyampaian materi dalam modul ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.				
	23. Materi yang disajikan dalam modul ini mudah saya pahami.				
	24. Dalam modul teks biografi ini terdapat bagian tertentu yang mendukung saya untuk menemukan konsep sendiri.				
	25. Penyajian materi dalam modul teks biografi ini mendorong saya untuk berdiskusi dengan teman yang lain.				
	26. Dalam modul teks biografi ini disediakan tempat khusus untuk menuliskan apa yang sudah saya pahami pada kolom “Refleksi”.				
	27. Modul ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang teks biografi.				
F. Bahasa	28. Kalimat dan paragraf yang digunakan dalam modul ini jelas dan mudah dipahami.				
	29. Bahasa yang digunakan dalam modul teks biografi ini sederhana dan mudah dimengerti.				
	30. Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca.				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab beberapa pertanyaan berikut ini :

a. Apakah bahan ajar **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini bisa membantu siswa dalam memahami materi teks biografi?

.....

b. Apakah terdapat kelebihan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

.....

c. Menurut Bapak/Ibu, apakah kekurangan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

.....

d. Apakah saran pengembangan atau harapan tentang **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *ceck list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024**.

Kesimpulan	√
Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Medan,
 Validator Materi,

.....
 NIP.

.....Terima kasih.....

Lampiran 3

**ANGKET LEMBAR PENILAIAN
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MODUL MENULIS BIOGRAFI PAHLAWAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X
MA SABILUNNAJAH PATUMBAK TAHUN AJARAN 2023/2024.**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi
Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA
Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.
Penyusun : Ewin Sanjaya Gajah
NIP : 19930118 202203 1 037
Unit : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024**, maka melalui instrumen ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap modul yang telah dibuat tersebut. Penilaian dari Bapak/Ibu akan digunakan sebagai bahan validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak layak modul tersebut digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian modul ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan bahan ajar oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu mohon memberikan tanda *check List* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

Skor 4 : Sangat Baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Kurang
Skor 1 : Sangat Kurang

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu dimohon terlebih dahulu mengisi identitas berikut ini :

Nama :
NIP :
Instansi :

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD).
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalaman materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di SMA dan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).
4. Keakuratan konsep dan definisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam biografi.
5. Keakuratan fakta dan data	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan contoh dan kasus	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam teks biografi.
9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram, dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.

10. Mendorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan dan contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
11. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan dan contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Keruntutan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke yang sukar, dari yang konkret ke abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang dikenal sampai belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep.
3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan pedoman penskorannya.
5. Pengantar	Memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran.
6. Glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.
7. Daftar pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel, tempat, dan nama penerbit, nama dan

	lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs).
8. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
9. Keteraturan antar-kegiatan belajar/sub-kegiatan belajar/alinea.	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar lain/antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi.
10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea harus mencerminkan kesatuan teman.

III. ASPEK KELAYAKAN KEBAHASAAN MENURUT BSNP

Butir Penilaian	Deskripsi
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia.
2. Keefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan/atau istilah teknis yang telah baku digunakan dalam bahasa Indonesia.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi yang disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif

	peserta didik.
7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

**KISI-KISI LEMBAR PENILAIAN
GURU MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Kriteria	Indikator	Nomor Soal
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian Materi dengan Kompetensi Dasar	1,2,3
	B. Keakuratan Materi	4,5,6,7,8
	C. Kemutakhiran Materi	9
	D. Mendorong Keingintahuan	10,11
II. Aspek Kelayakan Penyajian	A. Teknik Penyajian	1
	B. Pendukung Penyajian	2,3,4,5,6,7
	C. Penyajian Pembelajaran	8
	D. Koherensi dan Keruntutan Alur Pikir	9,10
III. Aspek Kelayakan Kebahasaan	A. Lugas	1,2,3
	B. Komunikatif	4
	C. Dialogis dan Interaktif	5
	D. Kesesuaian dengan Perkembangan Peserta Didik	6,7
	E. Kesesuaian dengan Kaidah Bahasa	8,9

I. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan materi				
	3. Kedalaman materi				
2. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan Definisi				
	5. Keakuratan data dan Fakta				
	6. Keakuratan contoh dan Kasus				
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi				

	8.Keakuratan istilah-istilah				
3. Kemutakhiran materi	9.Gambar, diagram, dan Ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
4.Mendorong Keingintahuan	1. Mendorong rasa ingin tahu				
	2. Menciptakan kemampuan bertanya				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Teknik penyajian	1.Keruntutan Konsep				
1. Pendukung penyajian	2.Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	3.Sol latihan pada setiap akhir kegiatan belajar				
	4.Kunci jawaban soal ujian				
	5.Pengantar				
	6.Glosarium				
	7.Daftar pustaka				
2. Penyajian pembelajaran	8.Keterlibatan peserta Didik				
3. Koherensi dan keruntutan alur pikir	9.Ketertautan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
	10.Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BNSP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
1. Lugas	1.Ketepatan struktur Kalimat				
	2.Keefektifan kalimat				
	3.Kebakuan istilah				
2. Komunikatif	4.Pemahaman terhadap pesan atau informasi				

3. Dialogis dan interaktif	5.Kemampuan memotivasi peserta didik				
4. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6.Kesesuaian dengan Perkembangan intelektua peserta didik				
	7.Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				
5. Kesesuaian dengan kaidah bahasa	8.Ketepatan tata bahasa				
	9.Ketepatan ejaan				

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga dimohon menjawab beberapa pertanyaan berikut ini :
 - a. Apakah bahan ajar **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini bisa membantu siswa dalam memahami materi menulis biografi?

 - b. Apakah terdapat kelebihan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

 - c. Menurut Bapak/Ibu, apakah kekurangan dari **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

 - d. Apakah saran pengembangan atau harapan tentang **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024** ini?

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *ceck list* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap **Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak Tahun Ajaran 2023/2024.**

Kesimpulan	√
Modul belum dapat digunakan	
Modul dapat digunakan dengan revisi	
Modul dapat digunakan tanpa revisi	

Deli Serdang,
Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia,

.....
NIP.

Lampiran 4

ANGKET RESPON SISWA MODUL MENULIS BIOGRAFI PAHLAWAN NASIONAL PADA SISWA KELAS X MA SABILUNNAJAH PATUMBAK TAHUN AJARAN 2023/2024

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Menulis Biografi
Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA
Sabilunnajah Patumbak Tahun
Ajaran 2023/2024.
Penyusun : Ewin Sanjaya Gajah
NIP : 19930118 202203 1 037
Unit : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

PETUNJUK PENGISIAN

1. Sebelum mengisi angket respon ini, pastikan Anda telah membaca dan menggunakan Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak
2. Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum Anda memberikan penilaian.
3. Melalui instrumen ini, Anda dimohon memberikan penilaian tentang Modul Menulis Biografi Pahlawan Nasional pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak yang akan digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas modul ini.
4. Anda dimohon memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai untuk menilai kualitas tentang Modul Menulis Biografi pada Siswa Kelas X MA Sabilunnajah Patumbak, dengan keterangan :
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
5. Sebelum melakukan penilaian, Anda dimohon terlebih dahulu mengisi identitas berikut ini :

Nama :
Kelas :
Asal Sekolah :

KISI-KISI ANGKET RESPON SISWA

Kriteria	Indikator Penilaian	Nomor Soal
Respon Siswa	A. Ketertarikan	1,2,3,4,5,6
	B. Materi	7,8,9,10,11,12
	C. Bahasa	13,14,15

1. ASPEK KELAYAKAN ISI MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Kessuaian materi dengan kompetensi dasar	1. Kelengkapan materi				
	2. Keluasan materi				
	3. Kedalaman materi				
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan definisi				
	5. Keakuratan data dan fakta				
	6. Keakuratan contoh dan kasus				
	7. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi				
	8. Keakuratan istilah-istilah				
C. Kemutakhiran materi	9. Gambar, diagram, dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari				
D. Mendorong keingintahuan	10. Mendorong rasa ingin tahu				
	11. Menciptakan kemampuan bertanya				

II. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN MENURUT BSNP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Teknik penyajian	1. Keruntutan Konsep				
B. Pendukung penyajian	2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan belajar				
	2. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan				

	belajar				
	3. Kunci jawaban soal ujian				
	4. Pengantar				
	5. Glosarium				
	6. Daftar pustaka				
C. Penyajian pembelajaran	Keterlibatan peserta didik				
D. Koherensi dan keruntutan alur pikir	7. Keterkaitan antar kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				
	8. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alinea				

III. ASPEK KELAYAKAN BAHASA MENURUT BNSP

Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
A. Lugas	1. Ketepatan struktur kalimat				
	2. Keefektifan kalimat				
	3. Kebakuan istilah				
B. Komunikatif	4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi				
C. Dialogis dan interaktif	5. Kemampuan memotivasi peserta didik				
D. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik				
	7. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik				